

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Finansial, dan
Locus of Control terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada
Mahasiswa Universitas Islam Indonesia**

***(The Influence of Sharia Financial Literacy, Financial Self-
efficacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior
Among Students at The Islamic University of Indonesia)***

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

Nayla Muchlisah

21423075

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2025

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nayla Muchlisah
NIM : 21423074
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Finansial, dan *Locus of control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 9 Oktober 2025



Nayla Muchlisah

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 17 Rabi'ul Akhir 1447 H
9 Oktober 2025 M

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di-Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 688/Dek/60/DAATI/FIAI/VII/2024 tanggal 17 Juli 2025 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Nayla Muchlisah
Nomor Mahasiswa : 21423075
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Finansial, dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,


Dr. Nur Kholis, S.Ag., S.EI, M.Sh.Ec

REKOMENDASI PEMBIMBING

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini Dosen Pembimbing Skripsi, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama Mahasiswa : Nayla Muchlisah

Nomor Mahasiswa : 21423075

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Finansial, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Manajemen keuangan Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing Skripsi,



Dr. Nur Kholidis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Haryim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Oktober 2025
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Finansial, dan Locus of Control terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia
Nama : NAYLA MUCHLISAH
Nomor Mahasiswa : 21423075

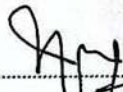
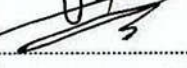
Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing
Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.

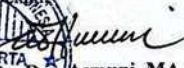
Penguji 1
Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM

Penguji 2
Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

()
()
()

Yogyakarta, 05 November 2025
Fakultas Ilmu Agama Islam



()
Dr. Drs. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil aalamin, Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan, nikmat, dan petunjuk-Nya kepada penulis, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Sholawat dan salma senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW, yang diharapkan memebrikan syafaat-Nya di hari kalimat.

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis ingin mneyampaikan terima kasih kepada orang-orang tercinta dalam hidup penulis, yaitu Abi dan Umi yang luar biasa. Dukungan dan doa dari kalian telah memungkinkan penulis mencapai titik ini. Terima kasih atas kasih sayang yang tiada terhingga. Semoga Allah senantiasa melindungi dan menyertai kalian di mana pun berada.

Penulis juga mnyampaikan terima kasih kepada saudara-saudara yang tidak dapat di sebutkan Namanya disini, namun keberadaannya dan pengaruhnya dalam hidup penulis, terutama dalam perjalanan kuliah ini, sangat terasa. Terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan dan motivasi bagi penulis untuk sampai di titik ini. Terima kasih telah menjadi tempat keluh kesah di waktu Lelah, pendengar yang baik, penghibur, dan penasehat yang bijak. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dalam setiap Langkah hidupmu.

Terakhir, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang telah berhasil melawan rasa takut dan Lelah hingga dapat mencapai titik ini. Bismillah, dengan pertolongan Allah SWT, setiap Langkah baru yang diambil semoga selalu diberkahi.

HALAMAN MOTTO

“Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) seperti menghambur-hamburkan (air) yang tidak yang tidak ada faedahnya.”

(QS. Al-Isra: 26)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

“Mimpi harus besar agar saat hancur, serpihan pecahannya juga besar”

(Vernon SEVENTEEN)

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, EFIKASI DIRI FINANSIAL, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

NAYLA MUCHLISAH

21423075

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII), serta membandingkan kedua fakultas yang di dalamnya yaitu Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) dan Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE). Rendahnya kesadaran mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi, gaya hidup konsumtif, dan kurangnya pemahaman terhadap prinsip keuangan syariah menjadi latar belakang utama penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 94 responden dari mahasiswa FIAI UII dan 97 responden dari mahasiswa FBE UII periode 2025/2026 dari angkatan 2021-2024. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen, selanjutnya digunakan uji Mann-Whitney untuk mengetahui perbedaan variabel independent dan dependen antara mahasiswa FIAI dan FBE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Secara parsial, masing-masing variabel juga menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada kedua fakultas tersebut. Selain itu, hasil uji Mann-Whitney menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan dalam perilaku manajemen keuangan antara mahasiswa FIAI dan FBE.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Finansial, *Locus of Control*, Perilaku Manajemen Keuangan.

ABSTRACT

(The Influence of Sharia Financial Literacy, Financial Self-efficacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior Among Students at The Islamic University of Indonesia)

NAYLA MUCHLISAH

21423075

This study aims to analyze the influence of Islamic Financial Literacy, Financial Self-efficacy, and Locus of Control on Financial management Behavior among students at the Islamic University of Indonesia, as well as to compare the two faculties within it, namely the Faculty of Islamic Sciences (FIAI) and the Faculty of Business and Economics (FBE). The low level of awareness among students in managing personal finances, consumptive lifestyles, and a lack of understanding of Islamic finance principles are the main background to this study. The research method used was a quantitative approach with a questionnaire distributed to 94 respondents from FIAI UII students and 97 respondents from FBE UII students for the 2025/2026 period from the 2021-2024 batch. Data analysis was performed using multiple linear regression to test the influence between independent and dependent variables, followed by the Mann-Whitney test to determine the differences in dependent and dependent variables between FIAI and FBE students. The results showed that simultaneously, Islamic Financial Literacy, Financial Self-efficacy, and Locus of Control had a significant effect on Financial Management Behavior. Partially, each variables also showed a significant effect on financial management behavior in both faculties. In addition, the Mann-Whitney test results showed that there was no significant difference in financial management behavior between FIAI and FBE students

Keywords: islamic financial literacy, financial self-efficacy, locus of control, financial management behavior.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Literasi keuangan Syariah, Efikasi Diri Finansial, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang dan penuh berkah.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari proses akademik yang harus ditempuh untuk menyelesaikan studi pada program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Selama proses penyusunan, penulis banyak menerima arahan, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak yang telah berperan penting dalam kelancaran dan terselesaikannya tugas akhir ini. Sebagai bentuk penghargaan, penulis dengan penuh rasa syukur ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta para jajarannya, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan berharga untuk menjadi bagian dari institusi yang menjunjung tinggi nilai-nilai keilmuan dan keislaman. Lingkungan ini telah menjadi tempat tumbuh dan belajar yang penuh makna.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A., selaku dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketu Jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak Anom garbo, SEI., ME selaku Ketua Studi Ekonomi Islam.
5. Bapak Dr. Nur Kholis, S.Ag., M.Sh.Ec selaku Dosen Pembimbing, yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga segala waktu,

perhatian dan ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyah serta mendatangkan keberkahan, baik di dunia maupun di akhirat.

6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Islam, terima kasih atas ilmu yang telah ditanamkan dengan keikhlasan. Semoga setiap huruf yang diajarkan menjadi amal jariyah yang tak terputus.
7. Kepada Abi dan Umi tercinta, Hendri Kurniawan dan Selly Syafitri, terima kasih atas bentuk dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti diberikan kepada penulis selama proses ini berlangsung. Setiap semangat, nasihat, dan perhatian dari Abi dan Umi menjadi kekuatan yang selalu menemani penulis dalam menghadapi berbagai tantangan. Kehadiran kalian adalah motivasi terbesar bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan setiap tahapan dalam perjalanan ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan, kesabaran, dan pengorbanan yang telah diberikan dengan balasan terbaik.
8. Kepada kakak dan adik, Aisyah Hanifah dan Muhammad Azka Habiburrahman, terima kasih atas canda, semangat, dan kebersamaan yang selalu membuat penulis merasa tidak sendiri dalam menjalani proses ini. Dukungan kalian, baik secara langsung maupun tidak langsung, sangat berarti dan menjadi penguat di saat penulis merasa lelah ataupun ragu. Terima kasih telah menjadi tempat kembali yang nyaman dan menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis hingga sampai titik ini.
9. Kepada semua teman-teman Ekonomi Islam 2021, terimakasih atas perjuangan dan kebersamaan yang tak pernah terlupakan.
10. Kepada teman-teman penulis, Nabila Zahra fachraeni, Naila Zahara, Tisty Apta, Fiqrotinnisa, Lia Uzma, Fatkhurrohman, Pricila Fadila, Sayyidatina Zahra, dan teman-teman penulis lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Terima kasih atas kesediannya untuk membantu penulis di saat keluh kesah, *Up and down*, dan atas doa yang tak henti. Tanpa bantuan dan kerjasama yang luar biasa dari kalian, saya tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Terima kasih atas segala bantuan, motivasi, dan kebersamaannya.

11. Kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan jawaban dalam kuesioner penelitian ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Partisipasi dan kontribusi yang diberikan sangat berarti dalam menunjang kelancaran dan penyelesaian tugas akhir ini. Semoga segala kebaikan, waktu, serta bantuan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang dibalas oleh Allah SWT.
12. Terakhir untuk diriku sendiri, terima kasih untuk ketekunan, kesabaran dan usaha yang telah dilakukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Meski tidak selalu mudah, proses ini menjadi pembelajaran berharga tentang pentingnya konsistensi, kepercayaan diri dan ketabahan dalam menghadapi setiap tantangan. Semoga langkah ini dapat menjadi pijakan menuju perjalanan yang lebih baik di masa mendatang.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Harapan terbesar penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca. Semoga setiap upaya yang tertuang dalam karya ini bernilai ibadah dan mendapat ridha Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 08 Oktober 2025



Nayla Muchlisah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Telaah Pustaka	11
B. Landasan Teori.....	15
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	15
2. Perilaku Manajemen Keuangan	18
3. Literasi Keuangan Syariah	20
4. Efikasi Diri Finansial	21
5. <i>Locus of Control</i>	23
C. Hipotesis	24
D. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28

A. Desain Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Waktu Penelitian	28
D. Subjek dan Objek Penelitian	28
E. Populasi dan Sampel	29
F. Sumber Data.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Definisi Operasional Variabel.....	30
I. Instrument Penelitian yang digunakan.....	33
J. Teknik Analisis data	33
BAB IV	39
ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	39
1. Profil Singkat Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) dan Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia	39
B. Deskripsi Profil Responden	41
1. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan jenis Kelamin	41
2. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia	43
3. Deskripsi Responden penelitian Berdasarkan Uang saku Perbulan	45
4. Deskripsi responden Penelitian Berdasarkan Perkiraan Jumlah Pengeluaran Perbulan	47
C. Hasil Uji Analisis Data	49
1. Hasil Uji Kualitas Data	49
2. Uji Asumsi Klasik	55
3. Uji Hipotesis.....	61
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
5. Uji Mann Whitney	68
D. Pembahasan.....	70
BAB V	75
PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
C. Keterbatasan Penelitian.....	77

DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3 . 1 Indikator	31
Tabel 4 . 1 Profil Singkat Fakultas.....	38
Tabel 4 . 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa FIAI	40
Tabel 4 . 3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa FBE.....	41
Tabel 4 . 4 Uji Validitas FIAI UII.....	48
Tabel 4 . 5 Uji VALiditas FBE UII	50
Tabel 4 . 6 Hasil Uji Reliabilitas FIAI UII	52
Tabel 4 . 7 Hasil Uji Reliabilitas FBE UII.....	53
Tabel 4 . 8 Hasil Uji Multikolinearitas FIAI UII	56
Tabel 4 . 9 Hasil Uji Multikolinearitas FBE UII.....	57
Tabel 4 . 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas FIAI UII.....	58
Tabel 4 . 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas FBE UII	59
Tabel 4 . 12 Hasil uji t FIAI dan FIAI	62
Tabel 4 . 13 Tabel hasil uji F FIAI dan FBE.....	63
Tabel 4 . 14 Tabel Uji Koefisien Determinasi FIAI dan FBE	65
Tabel 4 . 15 Hasil Analisis data	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 . 1 Responden Berdasarkan Usia FIAI UII	42
Gambar 4 . 2 Responden Berdasarkan Usia FBE UII.....	43
Gambar 4 . 3 Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan FIAI UII.....	44
Gambar 4 . 4 Responden Berdasarkan Uang Saku FBE UII	45
Gambar 4 . 5 Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan FIAI UII.....	46
Gambar 4 . 6 Responden Berdasarkan PEngeluaran perbulan FBE UII.....	47
Gambar 4 . 7 Uji Normalitas FIAI UII.....	54
Gambar 4 . 8 Hasil Uji Normalitas FBE UII.....	55
Gambar 4 . 9 Hasil Uji t FIAI UII.....	60
Gambar 4 . 10 hasil uji t FBE UII	61
Gambar 4 . 11 Hasil Uji F FIAI UII.....	62
Gambar 4 . 12 Hasil Uji-F FBE UII.....	63
Gambar 4 . 13 Hasil Uji koefisien Determinasi FIAI	64
Gambar 4 . 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi FBE UII	65
Gambar 4 . 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda FIAI UII.....	66
Gambar 4 . 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda FBE UII	67
Gambar 4 . 17 Hasil Mean Rank Mann-Whitney	68
Gambar 4 . 18 Hasil Uji Mann-Whitney.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu perlu memperhatikan kondisi keuangannya karena tidak dapat dipungkiri bahwasannya ini adalah hal yang penting dan sangat krusial. Keuangan ini juga termasuk sebagai fondasi seseorang untuk menunjang kehidupannya, jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan risiko yang tinggi. Problematika keuangan tidak hanya muncul di ranah individu tetapi juga organisasi. Timbulnya banyak problematika keuangan salah satunya disebabkan kurangnya manajemen keuangan yang baik. Maka dari itu perilaku manajemen keuangan merupakan hal yang perlu diprioritaskan agar dapat mencapai kesejahteraan finansial.

Salah satu tujuan yang diharapkan pada setiap manusia yaitu terciptanya kesejahteraan finansial. Perlu dipersiapkan sejak dini untuk menjangkau hal tersebut agar terhindar dari risiko finansial yang buruk, terutama mahasiswa sebagai *stakeholder* yang berada di fase transisi menuju kemandirian perlu terbiasa bertanggung jawab dalam mengelola keuangan serta mempersiapkan diri yaitu dengan bijak mengelola keuangan agar kesejahteraan finansial di masa depan dapat tercapai (Rahim & Padikromo, 2024). Perilaku manajemen keuangan diartikan sebagai kemampuan pengelolaan dalam sektor keuangan yang dimiliki individu baik berupa perencanaan, pengelolaan, penganggaran, pengendalian, *controlling*, mendapatkan, juga menyimpan dan mengelola untuk kebutuhan harian (Lathiifah & Kautsar, 2022).

Perkembangan era globalisasi digital nampaknya semakin meningkat dengan pesat ke berbagai aspek, begitu juga digitalisasi pada aspek keuangan dan ekonomi. Dampak perkembangan digital ini dirasakan oleh setiap orang, berupa mudahnya ketika sedang berbelanja maupun bertransaksi, sehingga seseorang kesulitan dalam membedakan antara kebutuhan dan juga keinginan (Rahim & Padikromo, 2024). Awal masa perkuliahan ketika mahasiswa mengelola keuangan umumnya merupakan kali pertama tanpa pengawasan

penyuluhan dari orang tua. Mahasiswa terkadang kurang memahami sistem keuangan sehingga menyebabkan banyak mahasiswa merasakan dampak negatif, seperti pengeluaran yang impulsif dan boros serta pemakaian kartu kredit yang melampaui batas dan tidak sesuai harapan (Rahim & Padikromo, 2024).

Secara tidak sadar banyak mahasiswa telah menggunakan uangnya dengan tidak diperhitungkan terlebih dahulu. Kemudian pada pengeluaran sehari-harinya tidak diiringi mana yang perlu diprioritaskan dan enggan dalam melakukan pencatatan pada pengeluaran keuangan mereka (Rahim & Padikromo, 2024). Remaja pada rentang umur 16-25 tahun yang juga didalamnya termasuk mahasiswa berdasarkan hasil riset *Markplus Insight Netizen Survey* menunjukkan bahwa yang mendapatkan pemasukan di bawah Rp 2 juta per bulan, sebagian besar hidup dengan pengeluaran yang lebih besar daripada pemasukan. Informasi berkenaan dengan pengeluaran rutin anak muda Indonesia menyatakan bahwa sebagian besar digunakan untuk hiburan, konsumsi belanja pakaian, telepon, biaya transportasi, dan makan sehari-hari (Pakaya et al., 2024).

Berdasarkan temuan riset Mandiri Institute 2021 menyatakan sebanyak 60,7 persen mahasiswa mengalami kesulitan keuangan, kemudian menurut riset Katadata Insight Center 2023 bahwa 54 persen mahasiswa tidak memiliki anggaran keuangan sehingga kondisi ini semakin mengkhawatirkan. Pada kalangan mahasiswa, tantangan yang banyak dihadapi selain kesulitan finansial yaitu perilaku gaya hidup konsumtif, yang dibuktikan melalui survey Katadata Insight Center 2023 bahwa 63 persen mahasiswa membelanjakan uangnya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat (Tempo.co, 2024). Hasil riset dari LPEM FEB UI 2023 juga memperkuat data tersebut yang menyatakan bahwa 38,6 persen mahasiswa lebih memilih untuk mengutamakan keinginan jangka pendek atau terjerumus dalam gaya hidup *instant gratification* (Tempo.co, 2024). Sebesar 40 persen penduduk urban muda dinyatakan juga pada survey *Financial Fitness Index 2024* bahwa secara rutin mengalokasikan uangnya untuk belanja barang-barang mewah, *traveling*, dan menghadiri konser (Masrukhan et al., 2024).

Perilaku manajemen keuangan adalah perencanaan keuangan yang berupa perolehan dana (*finding of funds*) dan bagaimana pengeluaran dana (Maghfiroh & Dwiridotjahjono, 2023). Dalam menghindari permasalahan keuangan yang berlebihan, perilaku pengelolaan keuangan menjadi salah satu opsi karena mempunyai dampak yang besar bagi setiap individu di masa depan. Namun pembelian produk yang bukan kebutuhan utama seringkali terjadi dan berakhir impulsif, maka dari itu ketika seorang individu memiliki tingkat perilaku manajemen keuangan yang tinggi dapat berpikir kembali dalam memutuskan ketika sedang membeli barang atau jasa yang dibutuhkan (Maghfiroh & Dwiridotjahjono, 2023). Perilaku manajemen keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah literasi keuangan. Perry dan Amp Morris (2005) dalam (Rahma & Zulaikha, 2022) menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan keuangan seseorang berperan untuk membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Literasi keuangan merupakan upaya membaca serta mempelajari informasi mengenai lembaga, layanan, dan konsep keuangan dengan tujuan meningkatkan pemahaman individu agar terhindar dari risiko dan problematika keuangan (Lathiifah & Kautsar, 2022).

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia yaitu 9,14 persen yang terdapat perbedaan signifikan jika dibandingkan dengan indeks literasi keuangan konvensional sebesar 49,68 persen (OJK, 2022). Pada tahun 2024 hasil dari SNLIK dinyatakan bahwa indeks literasi keuangan syariah sebesar 39,11 persen yang berarti adanya tren peningkatan dibandingkan dari 2 tahun sebelumnya. Peningkatan ini menandakan bahwa masyarakat Indonesia mengalami kemajuan yang pesat dalam pemahaman mengenai keuangan syariah, namun masih dibutuhkan upaya untuk terus meningkatkan indeks literasi keuangan syariah ini ke hasil yang lebih optimal. Kemudian indeks literasi keuangan syariah berdasarkan Pendidikan tertinggi yang ditamatkan yaitu dari kelompok tamat SMA/ sederajat sebesar 53,53 persen dan menurut pekerjaan/kegiatan sehari-hari dari kelompok pelajar/mahasiswa yaitu sebesar 30,17 persen (OJK, 2024).

Literasi merupakan hal yang diperhatikan dalam agama Islam. Ayat-ayat dalam Al-Qur'an banyak mengenai tentang kekayaan dan keuangan seperti sedekah, zakat, wakaf, dan haji dengan besarnya dana yang perlu disiapkan, sehingga dibutuhkan perencanaan keuangan. Konsep keuangan pada seseorang dengan pemahaman dan tingkat pengetahuan yang lebih baik, maka akan lebih sistematis dalam proses menabung untuk tujuan jangka panjang dan menyusun rencana keuangan (Rahma & Zulaikha, 2022). Terdapat beberapa kendala yang dapat menyebabkan tingkat literasi rendah antara lain anggaran keuangan yang tidak dikelola dengan baik, tidak memiliki tujuan finansial yang ideal, kesalahan dalam memilih instrument investasi, dan banyaknya penawaran investasi ilegal (Atikah & Kurniawan, 2021).

Faktor lain yang mampu mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah efikasi diri finansial. Efikasi diri finansial merupakan kepercayaan atau keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengupayakan pencapaian suatu target pada segmen keuangannya (Lathiifah & Kautsar, 2022). Salah satu langkah seseorang membangun keyakinan diri dalam kemampuan finansialnya (*financial self-efficacy*) yaitu melalui pengalaman berhasilnya menguasai keterampilan tertentu dalam aspek keuangan (*enactive mastery experiences*), maka hal tersebut akan memberikan kontribusi pada kesuksesan individu yang kemudian akan memperkuat *self-efficacy*. Dalam konteks ini, kompetensi yang dituju adalah *financial literacy* yaitu mencakup pengetahuan, kemampuan, dan keahlian dalam mengelola keuangan, sehingga individu dengan tingkat literasi yang tinggi maka efikasi diri finansial yang dimilikinya juga tinggi (Rahim & Padikromo, 2024).

Selain itu kebiasaan seseorang ketika menggunakan uangnya juga dapat dipengaruhi oleh *locus of control*. *Locus of control* adalah bagaimana cara pandang atau pola pikir seseorang pada suatu hal sehingga bisa menilai apakah individu tersebut mampu atau tidaknya dalam mengendalikan kejadian yang terjadi padanya tersebut (Anggraini et al., 2022). Istilah *locus of control* digunakan menggambarkan keyakinan seseorang akan nasibnya sendiri dari sikap rasa kontrolnya (Susanti & Wangdra, 2024). Dalam orientasinya *locus of*

control ini terbagi menjadi dua yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Seseorang yang menganggap bahwa keberhasilan ataupun kegagalan yang terjadi padanya merupakan hasil dari usahanya sendiri dan tanggung jawab pribadi, maka dapat dikatakan orang tersebut memiliki *locus of control* internal. Sedangkan individu dengan *locus of control* eksternal meyakini bahwa keberhasilan dan kegagalan dalam hidupnya tersebut ditentukan berdasarkan kemampuan diluar kendali mereka, seperti nasib, takdir, keberuntungan atau pengaruh dari pihak lain (Hariyani, 2024).

Peneliti (Tju & Waskito, 2024) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dikarenakan tingkat literasi keuangan seseorang yang lebih tinggi cenderung terampil membuat perencanaan dan keputusan finansial yang lebih tepat, sehingga lebih terstruktur dalam mengelola keuangan serta terbebas dari potensi munculnya permasalahan finansial. Namun menurut (Susanti & Wangdra, 2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hubungan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku manajemen keuangan tidak ada keterkaitan yang dapat dipaparkan oleh *perceived behavioral control* yaitu salah satu faktor *theory of planned behavior*. Faktor ini menjelaskan keyakinan individu apakah dapat melakukan sesuatu hal dengan baik, seperti seseorang dengan pemahaman keuangan yang baik yaitu mampu membuat anggaran, merencanakan finansial untuk masa depan, memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan, belum tentu dirinya memiliki keyakinan yang kuat mampu mengimplementasikan tindakan-tindakan yang berkaitan dalam pengelolaan keuangan tersebut di kehidupan sehari-hari sehingga interpretasi manajemen keuangan yang baik tidak tercapai.

Berdasarkan penelitian (Adhlina et al., 2022) menjelaskan bahwa hubungan antara *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior* memiliki pengaruh positif dan signifikan karena seseorang yang lebih baik mengenai keyakinan dalam mengontrol diri terhadap keuangannya maka perilaku manajemen keuangan yang ditunjukkan akan semakin baik pula. Namun bertolak belakang dengan penelitian (Raudhah Jannatun et al., 2023)

yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara *financial self-efficacy* dengan perilaku manajemen keuangan yaitu seseorang dengan *financial self-efficacy* yang tinggi belum tentu mengendalikan pengelolaan keuangannya dengan baik.

Pada penelitian (Anggraini et al., 2022) menjelaskan bahwa *locus of control* terhadap *financial management behavior* terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada mahasiswa dengan menyatakan apabila seseorang memiliki keyakinan kontrol diri yang tinggi maka akan mempengaruhi pengelolaan keuangannya juga semakin meningkat. Namun penelitian terdahulu (Sholihah & Isbanah, 2023) berdasarkan hasil ujinya menjelaskan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* dengan menyatakan *locus of control* ini tidak termasuk faktor mahasiswa untuk mengatur keuangannya menjadi lebih baik karena merasa kurang memiliki kendali atas masa depannya, dan merasa tindakan masa kini tidak serta merta mengubah masa depan, serta belum memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan perubahan di masa depan, sehingga merasa terbatas ketika mengambil suatu tindakan.

Berdasarkan uraian diatas, temuan dari studi-studi terdahulu menunjukkan inkonsistensi, sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk menunjukkan dampak yang sebenarnya. Merujuk pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti menentukan beberapa elemen yang dinilai memiliki pengaruh dan dibutuhkan pengujian lebih mendalam. Memperhatikan bahwa hasil yang didapat dari penelitian sebelumnya berbeda-beda, maka dilakukanlah penelitian ini.

Fokus penelitian ini adalah mahasiswa dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) serta Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) di Universitas Islam Indonesia (UII) di Yogyakarta. Sebagian besar mahasiswanya hidup merantau dari rumah sehingga pemasukan keuangannya masih bergantung dari orang tua karena belum atau tanpa memiliki penghasilan yang tetap. Meskipun demikian, berbagai kegiatan ekonomi harian terlihat aktif dilakukan, terutama dalam aspek konsumsi. Umumnya, pengeluaran mereka berkaitan dengan kebutuhan

akademik dan juga tidak dapat dipungkiri bahwa faktor penampilan sangat diperhatikan, seperti membeli buku, biaya material yang butuh di fotokopi, penggunaan internet, serta barang *fashion* berupa pakaian, sepatu dan lain-lain. Selain itu, gaya hidup sosial seperti pergi ke tempat hiburan atau berkumpul dengan teman turut mendorong pengeluaran uang saku yang berlebihan.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa dari FBE dan FIAI untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mereka. mahasiswa FBE cenderung mendapatkan pemahaman lebih luas dalam bidang ekonomi dan pada mata kuliahnya juga diberikan pemahaman mengenai keuangan syariah, sedangkan mahasiswa FIAI yang di dalamnya juga terdapat program studi Ekonomi Islam lebih mendalami prinsip-prinsip keuangan berbasis syariah. Maka dalam penelitian ini akan dilakukan perbandingan responden di dua fakultas tersebut dalam mengelola keuangan yaitu guna mengidentifikasi mana yang lebih efektif. Sebagian besar belum memiliki sumber penghasilan tetap dan juga seringkali sulit untuk membuat keputusan finansialnya. Selain itu kejadian ketika perlu mengeluarkan dana untuk hal yang sangat penting tetapi uang saku yang dimilikinya sangat terbatas, hal ini menjadi faktor permasalahan karena kurangnya kemampuan pengelolaan keuangan yang baik terutama saat munculnya kebutuhan mendesak.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas dengan problematika yang seringkali dihadapi pada mahasiswa, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Finansial, dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia” dengan responden dari kedua fakultas yaitu FBE dan FIAI. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya pemahaman terkait variabel-variabel yang dianalisis dalam kajian ini.

Universitas Islam Indonesia sebagai lokasi penelitian karena merupakan perguruan tinggi Islam yang memadukan nilai keislaman dengan ilmu modern. Selain itu, UII memiliki dua fakultas yang relevan untuk dikomparasikan, yakni FIAI yang berfokus pada nilai-nilai syariah serta terdapat program studi

ekonomi Islam dan FBE yang berfokus ekonomi dan bisnis modern. Perbedaan tersebut memberikan dasar yang kuat untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan syariah, keyakinan diri finansial, serta locus of control memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di lingkungan akademik Islam.

B. Rumusan Masalah

berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Universitas Islam Indonesia?
- 2) Bagaimana efikasi diri finansial berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Universitas Islam Indonesia?
- 3) Bagaimana *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Universitas Islam Indonesia?
- 4) Bagaimana literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Universitas Islam Indonesia?
- 5) Apakah terdapat perbedaan signifikan mengenai perilaku manajemen keuangan antara mahasiswa FBE UII dengan FIAI UII?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas adalah:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh dari literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh efikasi diri finansial terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.
- 4) Untuk menganalisis pengaruh dari literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

- 5) Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan signifikan mengenai perilaku manajemen keuangan antara mahasiswa FBE UII dengan FIAI UII.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperluas wawasan pengetahuan di sektor keuangan, terutama yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan dari sudut pandang syariah. Selain itu diharapkan dapat berkontribusi pada perkembangan teori yang menghubungkan literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* dengan perilaku manajemen keuangan di kalangan mahasiswa.

- 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti merupakan proses memperdalam ilmu pengetahuan dan sebagai media dalam menerapkan pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan. Penelitian juga membantu memperluas pemahaman terkait literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, *locus of control*, serta perilaku manajemen keuangan.
- b. Bagi mahasiswa yaitu menyadari dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perilaku manajemen keuangan terutama pada masa perkuliahan beserta faktor apa saja yang mempengaruhinya.
- c. Bagi pihak lain diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat pada peneliti selanjutnya untuk dijadikan rujukan atau referensi dalam membuat penelitian selanjutnya serta penelitian ini dapat dikembangkan dimasa mendatang.

E. Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, sistematika penulisan penelitian.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini membuat penjelasan teoritis yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, termasuk tinjauan terhadap penelitian sebelumnya, penjelasan mengenai hipotesis yang diajukan serta kerangka berpikir yang digunakan.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terkait identifikasi variabel-variabel penelitian, definisi operasional dan cara pengukuran variabel, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data serta metode metode analisis data. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang masing-masing variabel yang diukur dan dianalisis untuk mencapai tujuan dari penelitian.

Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengenai uraian gambaran umum dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

Bab V : PENUTUP

Bab ini merupakan simpulan dari berbagai pembahasan yang telah disajikan pada bab IV, tidak hanya itu terdapat pula saran-saran serta rekomendasi terkait penelitian yang dapat dikembangkan selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

Meninjau beberapa literatur dibutuhkan untuk memahami konsep juga temuan-temuan terdahulu yang relevan terkait topik penelitian. Maka untuk membahas terkait “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Finansial, dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia” ini akan dipaparkan berbagai studi terkait.

Penelitian yang dilakukan oleh (Asfina et al., 2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT.Citra Buana Prakarsa di Batam” bertujuan untuk melihat bagaimana praktik manajemen keuangan karyawan yang bekerja di PT.Citra Buana Prakarsa dengan beragam latar belakangnya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Pemahaman keuangan dengan tingkat yang lebih tinggi di kalangan karyawan berhubungan dengan praktik pengelolaan keuangan yang lebih efisien, yang menegaskan bahwa pengetahuan keuangan sangat penting jika berkaitan dengan pengelolaan keuangan secara efektif. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Mukti et al., 2022) dengan judul “Pengaruh *Fintech Payment* dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa”. Penelitian ini juga mengumpulkan datanya dengan menggunakan kuesioner dari responden yaitu mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang digunakan sampelnya berjumlah 50 responden. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang menunjukkan kebanyakan mahasiswa

mempunyai pemahaman yang cukup baik terkait manajemen keuangan secara umum, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Kemudian terdapat sebuah penelitian yang membahas literasi keuangan syariah yang dilakukan oleh (Purboningrum & Fathoni, 2023) dengan judul “*Determination Factors of Islamic Financial Management with Behavior of Financial as a Mediation Variable*” yaitu dalam penelitiannya menyatakan *Islamic financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial management* dengan *financial behavior* sebagai variabel mediasi yang memediasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap *personal financial management*. Sehingga literasi keuangan merupakan peran yang cukup penting ketika berkaitan dengan pengelolaan keuangan agar tercapai kesejahteraan finansial.

Penelitian yang dilakukan (Rahim & Padikromo, 2024) yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang” ini menguji menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa sebanyak 100 responden yang diambil dari Angkatan 2019-2022. Hasil dari penelitian menunjukkan *financial self-efficacy* berkorelasi secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu *financial management behavior*. Artinya, semakin tinggi tingkat keyakinan mahasiswa terhadap kompetensinya dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengatur keuangannya. Hal tersebut membuktikan yaitu kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan finansial berkontribusi langsung terhadap tujuan keuangan yang ingin dicapai agar lebih efektif dan terarah. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Lathiifah & Kautsar, 2022) juga mendapatkan hasil penelitian yang sama dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar secara *online* kepada remaja berusia 15 hingga 24 tahun berdomisili di Kabupaten Ponorogo dengan sampel berjumlah 220 responden. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior*. Selanjutnya dalam penelitian lain yang dilakukan

(Tehran et al., 2025) dengan judul “*The Impact of Financial Literacy on Financial Behavior and Financial Resilience with the Mediating Role of Financial Self-Efficacy*” menyatakan dari hasil uji yang dilakukan bahwa *financial self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

Penelitian yang dilakukan (Anggraini et al., 2022) dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy, Financial Attitude* dan *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang)” menggunakan data primer serta data sekunder sehingga didapatkan responden sebanyak 237 dengan keterangan 102 mahasiswa non bidikmisi dan 135 mahasiswa bidikmisi dari Angkatan 2017 hingga 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, yang artinya individu dengan kontrol diri yang tinggi cenderung menunjukkan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hal ini disebabkan dari keyakinan individu tersebut bahwa kemampuan serta usahanya sendiri yang memengaruhi kondisi keuangan mereka, sehingga dapat mengontrol penggunaan uang sesuai dengan kebutuhannya. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Pakaya et al., 2024) yang melibatkan mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi universitas negeri Gorontalo dengan sampel penelitian sebanyak 89 responden menggunakan kuesioner ini juga menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa *locus of control* berkorelasi secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Chandra & Pamungkas, 2023) dengan judul “*The Influence of Attitude Toward Money, Locus of Control, Financial Self-Efficacy and Self-Control on Financial Management Behavior*” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan menyatakan individu dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik jika mempunyai keyakinan bahwa mereka bisa mengendalikan situasi keuangan mereka sendiri. *Locus of control* dengan tingkat yang lebih tinggi akan lebih mengarah kepada *locus of control* internal

dibandingkan dengan yang eksternal, karena artinya percaya jika hasil hidupnya, ditentukan dari usahanya sendiri.

Penelitian yang dilakukan (Wijaya et al., 2024) berjudul “*The Impact of Religiosity and Financial Literacy on Financial Management Behavior and Well-being Among Indonesian Muslims*” melihat bagaimana perilaku pengelolaan keuangan dan kesejahteraan finansial yang diukur melalui literasi keuangan Islam dan religiusitas pada kalangan muslim Indonesia dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei daring kepada 1.141 responden muslim berusia 18-65 tahun. Temuan dari penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh paling kuat dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan maupun kesejahteraan finansial yang kemudian disimpulkan bahwa pemahaman nilai-nilai keuangan dengan prinsip syariah merupakan faktor penting dalam membentuk individu yang bertanggung jawab penuh pada perilaku keuangannya di kalangan muslim Indonesia. Pada penelitian (Napu et al., 2025) yang berjudul “*Study of Financial Management Behavior Based on Financial Self-Efficacy and Financial Literacy in Small-Scale Agribusiness Development*” bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior* pada pelaku agribisnis berskala kecil di Kota Kendari. Jumlah responden dalam penelitian sebanyak 68 pelaku agribisnis kecil yang didapatkan dari penyebaran kuesioner dan analisis data menggunakan SEM-PLS melalui *software* SmartPLS 4. Temuan penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan serta *financial self-efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, maka kedua variabel tersebut dinyatakan memiliki peran yang penting secara langsung untuk membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Penelitian yang dilakukan (Hasan et al., 2025) bertujuan mengkaji bagaimana pendidikan keuangan dalam keluarga dan penggunaan teknologi keuangan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa Generasi Z. Penelitian juga mengeksplorasi peran mediasi dari literasi keuangan dan *locus of control* pada hubungan tersebut, kemudian menggabungkan

pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai kerangka teoritis. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 700 mahasiswa dari sembilan perguruan tinggi di Makassar yang dikumpulkan melalui kuesioner dan analisis data menggunakan teknik SEM-PLS. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *locus of control* dapat memediasi pengaruh pendidikan keuangan dalam keluarga dan *financial technology* terhadap *financial management behavior*. Gambaran dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman finansial dalam keluarga dan literasi yang baik serta kendali diri individu menjadi fondasi utama untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat pada era digital, khususnya generasi muda termasuk mahasiswa.

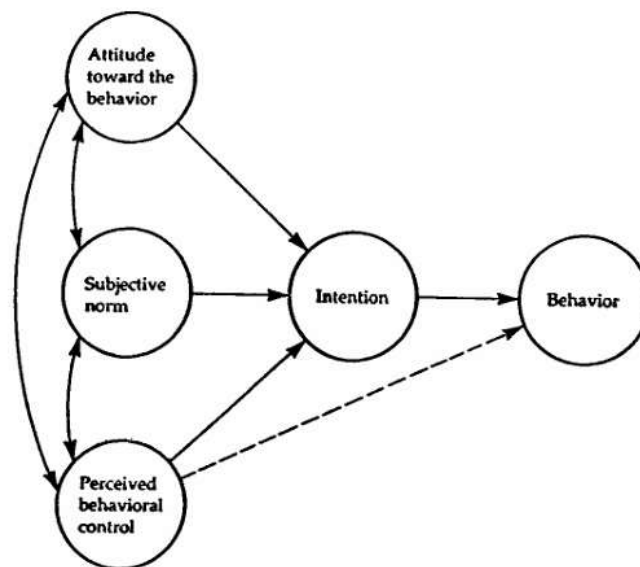
B. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of planned behavior (TPB) dijadikan sebagai acuan bagi individu dalam bertindak sesuai dengan keinginan pribadi tanpa adanya tekanan dari pihak lain dengan mempertimbangkan secara logis konsekuensi dari tindakan tersebut serta respon dan penilaian sosial yang mungkin timbul (Lathiifah & Kautsar, 2022). *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan sebuah model teoritis yang dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia secara lebih akurat. *Theory of planned behavior* merupakan penyempurnaan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang sebelumnya dikembangkan oleh Ajzen Bersama Martin Fishbein pada tahun 1975. Dalam *Theory of Reasoned Action*, perilaku seseorang dipandang sebagai hasil dari niat (*intention*) yang dipengaruhi oleh sikap (*attitude*) terhadap perilaku dan norma subjektif (*subjective norm*). Namun, teori *Reasoned Action* ini memiliki keterbatasan dalam menjelaskan perilaku individu yang tidak sepenuhnya berada di bawah kontrolnya. Kemudian pada tahun 1991 Ajzen merencanakan kembali pada pengembangannya tersebut dengan memasukkan variabel kontrol yang dikenal persepsi pengendalian diri

(*Perceived Behavioral Control*) dan menjadi elemen kunci dalam *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991).

Perkembangan *Theory of Planned Behavior* dalam (Ajzen, 1991) dapat ditelusuri dari berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan tidak selalu berujung pada perilaku aktual. Berbagai faktor eksternal dapat menghalangi seseorang dalam mewujudkan niatnya, seperti keterbatasan sumber daya, keterampilan, atau adanya hambatan lingkungan yang muncul secara tak terduga. Dengan memasukkan *perceived behavioral control* sebagai variabel tambahan, yang merujuk kepada persepsi seseorang terkait dengan tingkat kesulitan atau kemudahan dalam menjalankan suatu perilaku (Bhakti et al., 2023), *Theory of Planned Behavior* memberikan pemahaman lebih komprehensif terhadap proses pengambilan keputusan dan Tindakan manusia. komponen utama dari *Theory of Planned Behavior* terdiri dari tiga variabel utama yang mempengaruhi niat seseorang untuk berperilaku.



Gambar 2. 1 Theory of Planned Behavior

Sumber: Icek Ajzen

Pertama, *attitude toward the behavior* merujuk pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi positif atau negatif terhadap perilaku yang

akan dilakukan. Sikap ini terbentuk dari *behavioral beliefs*, yaitu keyakinan bahwa suatu Tindakan akan menghasilkan konsekuensi tertentu yang dinilai menguntungkan atau merugikan. Sikap terhadap suatu perilaku dapat diperkuat melalui keyakinan yang didasarkan pada evaluasi data yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa tindakan tersebut dapat memberikan manfaat bagi seseorang yang melakukannya (Syarfi & Asandimitra, 2020). Individu cenderung menunjukkan sikap positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang bijak, terutama ketika mereka merasa mampu mengatur keuangan pribadi secara efisien.

Kedua, *subjective norm* merupakan perasaan atau persepsi seseorang terhadap beberapa tekanan sosial dari lingkungan di sekitar kehidupannya untuk melakukan atau tidak dilakukannya suatu tindakan. Bhattacharjee (2000) dalam (Syarfi & Asandimitra, 2020), menyatakan bahwa norma dipengaruhi oleh faktor interpersonal dan eksternal. Sumber pengaruh dari interpersonal meliputi lingkungan sosial terdekat seperti teman, keluarga, rekan kerja, serta individu lain yang memiliki pengalaman relevan. Apabila seseorang merasa bahwa orang-orang penting mendukung tindakan tertentu, maka niatnya untuk melakukan tindakan tersebut akan meningkat. Sementara itu, pengaruh eksternal berasal dari pihak di luar organisasi, termasuk media massa, pendapat ahli, dan informasi impersonal yang menjadi pertimbangan individu dalam mengambil keputusan perilaku. Seperti, perilaku keuangan seseorang dapat terpengaruh apabila individu tersebut percaya bahwa teman-temannya mendukung pengelolaan keuangan yang bijak.

Ketiga, pada *Theory of Planned Behavior* dijelaskan bahwa *perceived behavioral control* juga dianggap penting yaitu mengacu pada persepsi individu tentang seberapa mudah atau sulit untuk melakukan suatu tindakan. Keyakinan seseorang terhadap ketersediaan sumber daya seperti peralatan, kompatibilitas, keterampilan, dan peluang yang dapat mendukung atau menghambat perilaku tersebut menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat *perceived behavioral control* yang dimiliki individu dalam

merealisasikan perilaku tersebut (Syarfi & Asandimitra, 2020). Dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi, persepsi kontrol diri merujuk pada keyakinan individu bahwa mereka mampu dan memiliki sumber daya yang diperlukan untuk mengatur keuangannya secara efektif. Dalam konteks perilaku pengelolaan keuangan, TPB yang terdapat tiga komponen tersebut dapat memprediksi hal tersebut karena individu cenderung membuat keputusan keuangan berdasarkan pertimbangan rasional dan tekanan sosial.

2. Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Ricciardi & Simon (2002) dalam (Sabastio, 2024) menyatakan bahwa perilaku keuangan diperoleh dari beberapa disiplin ilmu. Terdapat tiga jenis struktur ilmu, yang pertama adalah psikologi, mengkaji proses perilaku individu dan mental, serta bagaimana proses psikologis tersebut dipengaruhi oleh lingkungan fisik manusia. Struktur ilmu kedua adalah keuangan yang meliputi struktur sistem keuangan, distribusi, dan penggunaan sumber daya. Struktur ilmu terakhir adalah sosiologi sistematis, yang menganalisis perilaku manusia dengan menekankan bagaimana hubungan sosial mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat dalam konteks keuangan. Menurut Cummins M, Haskel J.H, & Jenkins S (2009) dalam (Masrukhan et al., 2024) menyatakan bahwa salah satu aspek penting untuk mencapai kesuksesan dalam hidup yaitu individu yang mampu mengelola keuangannya dengan baik, sehingga menjadi faktor utama bagi setiap individu untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan.

Perilaku manajemen keuangan ini berkaitan dengan tanggung jawab individu dalam mengelola keuangannya yaitu merupakan teori dalam ilmu keuangan yang menjelaskan model pengambilan keputusan secara rasional dan terstruktur berkaitan dengan pengelolaan serta perilaku keuangan individu dalam manajemen keuangan (Maghfiroh & Dwiridotjahjono, 2023). Menurut Horne & Wachowicz (2002) dalam (Rosiana et al., 2025) mendefinisikan perilaku pengelolaan keuangan sebagai proses menentukan, memperoleh, mengalokasikan, dan memanfaatkan sumber daya keuangan.

Individu yang menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik cenderung lebih efektif dalam menangani keuangannya, seperti dalam kegiatan menyusun anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, investasi, dan membayar kewajiban finansialnya tepat waktu. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat dipahami bahwa perilaku pengelolaan keuangan merupakan cara individu dalam mengelola sumber daya keuangan mereka untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang (Rosiana et al., 2025).

Menurut Dew dan Xiao (2011) dalam (Atikah & Kurniawan, 2021) menyatakan terdapat 4 indikator yang dapat menggambarkan perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) seseorang yaitu:

1) *Consumption* (Konsumsi)

Konsumsi menurut Mankiw (2003) dalam (Agustine & Widjaja, 2021) merupakan pengeluaran oleh rumah tangga untuk memperoleh barang serta jasa guna memenuhi kebutuhan. Perilaku manajemen keuangan seseorang bisa diidentifikasi melalui kebiasaan dalam konsumsinya seperti dalam menentukan barang dan jasa yang dibeli serta alasan dari keputusan tersebut (Atikah & Kurniawan, 2021).

2) *Cash-flow Management* (manajemen Arus Kas)

Manajemen arus kas menjadi faktor utama untuk melihat bagaimana kondisi kesehatan keuangan seseorang dengan mengukur kemampuan dalam membayar seluruh biaya atau tagihan yang menjadi tanggung jawabnya (Atikah & Kurniawan, 2021). Menurut Hilgert dan Hogarth (2003) dalam penelitian (Agustine & Widjaja, 2021) pengelolaan arus kas bisa diukur berdasarkan kedisiplinan individu ketika dalam membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan kegiatan transaksinya dengan pencatatan atau bukti pembayaran, serta kemampuan seseorang dalam menyusun anggaran keuangan dan perencanaan kondisi finansial dimasa depan.

3) *Saving and Investment* (Tabungan dan Investasi)

Definisi dari tabungan yaitu dari hasil pendapatan yang sebagian tidak digunakan selama kurun waktu tertentu, karena masa depan tidak dapat diprediksi hal apa yang akan terjadi sehingga seseorang perlu menyisihkan dana guna menghadapi kejadian tak terduga (Agustine & Widjaja, 2021). Hal yang penting selain menabung yaitu melakukan investasi dengan mengalokasikan dana atau sumber daya saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Atikah & Kurniawan, 2021).

4) *Credit Management* (Manajemen Utang)

Manajemen utang merupakan keterampilan individu dalam mengelola pinjaman dengan bijak agar terhindar dari risiko finansial serta dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Atikah & Kurniawan, 2021). Pengawasan dan pengendalian pada manajemen kredit ini menjadi hal yang sangat penting agar finansial individu tidak berada di kondisi yang mengkhawatirkan.

3. Literasi Keuangan Syariah

Kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik menjadi semakin krusial, bukan hanya untuk para ahli di bidang perbankan dan investasi, namun juga bagi setiap individu yang bertanggung jawab terhadap urusan finansial dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman ini merupakan istilah dari literasi keuangan (Atikah & Kurniawan, 2021). Literasi keuangan adalah pemahaman umum yang berhubungan mengenai pengelolaan serta sikap dalam konteks keuangan. Menurut Lusardi dan Mitchell (2007) dalam (Kartini & Mashudi, 2022) literasi keuangan merujuk pada pemahaman keuangan yang bertujuan mewujudkan kesejahteraan finansial. Definisi literasi keuangan menurut Remund (2010) dalam (Sabastio, 2024) merupakan tingkat pengetahuan mengenai konsep keuangan dan keyakinan diri serta dapat mengelola keuangan pribadi dengan akurat, baik dalam menetapkan keputusan jangka pendek maupun melakukan perencanaan jangka panjang, sembari memperhatikan perkembangan dan peristiwa ekonomi. PISA (2012) mengidentifikasi terdapat beberapa aspek dalam

literasi keuangan yaitu uang dan transaksi, perencanaan dan pengelolaan keuangan, risiko dan keuntungan (Kartini & Mashudi, 2022).

Literasi keuangan pada dasarnya menjadi kebutuhan fundamental pada setiap individu agar dapat terhindar dari permasalahan keuangan. Dalam memanfaatkan sumber daya yang didapatkan, literasi keuangan dapat membantu individu untuk mengambil sebuah keputusan seperti dalam kegiatan menabung atau perencanaan investasi agar tujuan masa depan dapat tercapai. Mempunyai pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dapat memberikan dampak positif pada seseorang bagaimana perilaku dalam mengelola keuangannya. Demi meningkatkan kualitas hidup dibutuhkan keterampilan keuangan dengan perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan secara tepat dan efisien (Utama, 2020). Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam (Bhakti et al., 2023) terdapat beberapa komponen literasi keuangan yaitu pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Dalam penelitian yang dilakukan (Alsayigh & Al-Hayali, 2022) yang mengidentifikasi dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak ada perbedaan yang signifikan dengan literasi keuangan lainnya. Penelitian Rahim, dkk (2016) dalam (Rahma & Zulaikha, 2022) merumuskan konsep literasi keuangan syariah dengan tetap berpegang pada definisi umum literasi keuangan yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan finansial dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai ajaran Islam. Indikator literasi keuangan syariah dalam penelitian ini berdasarkan peraturan OJK 2016 yaitu pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), keterampilan keuangan (*financial skill*), kepercayaan / keyakinan keuangan (*financial confidence*), sikap keuangan (*financial attitudes*) dan perilaku keuangan (*financial behavior*) (Nesneri et al., 2023).

4. Efikasi Diri Finansial

Pertama kali yang memperkenalkan *Self-efficacy* yaitu Albert Bandura (1977). Definisi efikasi diri atau *Self-efficacy* menurut Bandura merupakan

keyakinan individu terkait kemampuan yang dimiliki dalam mengorganisir serta melaksanakan suatu aksi atau tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Atikah & Kurniawan, 2021). Menurut Ormrod (2009) dalam (Bhakti et al., 2023) juga menyatakan bahwa *Self-efficacy* merujuk pada penilaian individu terhadap kemampuannya sendiri untuk melakukan perilaku tertentu dalam mencapai tujuan tertentu.

Dalam konteks keuangan, *Self-efficacy* bisa dikolaborasi agar relevan dengan penelitian ini sehingga disebut efikasi diri finansial. Efikasi diri finansial mengindikasikan kapabilitas seseorang untuk membentuk karakter diri sebagai manusia yang utuh mencakup keseimbangan emosional, intelektual, dan spiritual dengan mengelola keuangan secara bijak (Lathiiifah & Kautsar, 2022). Forbes dan Kara (2010) dalam penelitiannya menjelaskan *financial self-efficacy* merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan dan dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu keterampilan keuangan, karakter pribadi, lingkungan sosial, serta faktor lainnya (Widiawati, 2020).

Dimensi efikasi diri finansial dalam penelitian (Suwatno et al., 2020) yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan bisa dihubungkan dengan dimensi *self-efficacy* pada dasarnya yaitu:

1. Dimensi level (*magnitude*) yaitu keyakinan individu dalam menghadapi keputusan atau permasalahan keuangan berdasarkan tingkat kesulitan kewajiban yang dianggap mampu untuk ditangani.
2. Dimensi *generality* yaitu sejauh mana seseorang percaya diri dalam menghadapi dan beradaptasi dengan situasi keuangan yang beragam, terutama yang belum pernah dialami.
3. Dimensi *strength* merupakan kekuatan kepercayaan diri seseorang dalam menghadapi berbagai tantangan serta komitmen dalam pengelolaan keuangan, bahkan saat menghadapi kendala atau ketidakpastian.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri finansial menurut Lown (2011) dalam (Widiawati, 2020) meliputi:

- 1) Kemampuan dalam perencanaan pengeluaran keuangan
- 2) Kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan
- 3) Kemampuan pengambilan keputusan saat meuncil kejadian tak terduga
- 4) Kemampuan dalam menghadapi tantangan keuangan
- 5) Keyakinan dalam pengelolaan keuangan
- 6) Keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa depan.

5. *Locus of Control*

Pada tahun 1966, Julian Rotter yang merupakan seorang ahli dalam teori pembelajaran sosial memperkenalkan konsep *locus of control* yang mengacu pada keyakinan, harapan atau pandangan individu tentang hubungan antara Tindakan yang dilakukan individu dengan konsekuensi yang dihasilkan (Widiawati, 2020). Menurut Robbins (2008) dalam penelitian (Agustine & Widjaja, 2021) menyatakan *locus of control* merupakan persepsi individu mengenai faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan suatu pekerjaan dan konsep ini menggambarkan sejauh mana individu percaya bahwa terdapat keterkaitan tindakan yang diambil dengan hasil yang diperoleh. Sehingga, *locus of control* ini menunjukkan sikap dan citra diri individu dalam meyakini kendali atas tindakannya sendiri.

Locus of control terbagi menjadi dua, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Seseorang dengan *locus of control* internal percaya bahwa peristiwa yang terjadi dalam hidupnya berdasarkan hasil dari tindakannya sendiri, sehingga individu tersebut mempunyai potensi yang besar dalam menentukan arah kehidupannya. Sedangkan *locus of control* eksternal cenderung menganggap bahwa peristiwa yang terjadi dalam hidupnya merupakan hasil dari kondisi di luar kontrolnya seperti hasil dari nasib, kesempatan, keberuntungan atau takdir (Atikah & Kurniawan, 2021). Dalam konteks Islam, *locus of control* internal dan eksternal juga dapat dihubungkan dengan aspek keimanan serta keyakinan terhadap takdir. Seperti contoh, ajaran Islam mengajarkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk berikhtiar dan berdoa, sembari tetap menyerahkan

hasil akhirnya pada kehendak Allah (Q.S. Al-Ra'd: 11) (Tirtayasa, 2025). Menurut Kholilah dan Iramani (2013) dalam (Adiputra et al., 2021) indikator yang digunakan dalam mengukur *Locus of Control* meliputi kemampuan mengambil keputusan keuangan, kemampuan mengubah hal-hal penting dalam hidup, kemampuan mewujudkan ide, tingkat kepercayaan diri terhadap masa depan, kemampuan menyelesaikan masalah keuangan, dan peran dalam mengendalikan keuangan sehari-hari.

C. Hipotesis

Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif biasanya memiliki hipotesis, untuk dijadikan jawaban sementara terkait permasalahan penelitian serta membahas hubungan antar variabel. Berdasarkan rumusan masalah dan pemaparan diatas, pada penelitian ini hipotesis akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengaruh Manajemen Keuangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia

salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu literasi keuangan. Dalam sudut pandang ajaran Islam, seorang muslim perlu mengetahui dan memahami informasi keuangan, serta harus mengetahui lebih lanjut instrument keuangan yang digunakannya pada lembaga keuangan Islam apakah sudah sesuai hukum Islam atau tidak (Alsayigh & Al-Hayali, 2022). Hasil temuan yang dilakukan oleh (Maulana et al., 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil ini menunjukkan individu dengan pemahaman keuangan syariah yang baik cenderung lebih mampu mengelola finansialnya dengan bijaksana dan etis.

Dari pernyataan diatas serta penelitian terdahulu maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Literasi keuangan syariah tidak ada pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UII.

H_1 : Pengetahuan literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UII.

2. Pengaruh Efikasi Diri Finansial Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Efikasi diri finansial merujuk pada kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya mengelola keuangan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Demi meningkatkan pengelolaan keuangan secara efektif, peran efikasi diri finansial berperan melalui peningkatan kesadaran terhadap probabilitas keberhasilan dari pengelolaan keuangan yang diharapkan (Lathiifah & Kautsar, 2022). Hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Marcella, 2023) bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* yang menunjukkan bahwa dengan *financial self-efficacy* yang dirasa cukup baik, maka dapat berdampak pula terhadap perilaku manajemen keuangan yang lebih baik.

Dari pernyataan diatas serta penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Efikasi diri finansial tidak ada pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UII.

H_2 : Efikasi diri finansial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UII.

3. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Menurut penelitian Perry dan Amp (2005) menjelaskan kontrol yang dirasakan individu terhadap hasil pengeluarannya berkaitan dengan perilaku keuangan, maka seseorang dengan pemahaman yang baik terkait *locus of control* cenderung lebih bijak dalam perencanaan finansialnya dan dapat membatasi pengeluaran agar tidak impulsif (Rahma & Zulaikha, 2022). Pada hasil temuan (Eugenianda & Maria, 2024) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang artinya individu dengan tingkat *locus of control* yang tinggi, maka penguasaan perilaku pengelolaan keuangannya juga semakin tinggi.

Dari pernyataan diatas, berdasarkan dari penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Locus of control* tidak ada pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UII.

H_3 : *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UII.

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Finansial, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Terdapat penelitian yang sama namun tidak terdapat aspek syariah dalam penelitian serta adanya perbedaan dari kriteria sampel yang digunakan untuk meneliti topik ini. Berdasarkan penelitian (Atikah & Kurniawan, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, maka dapat diduga:

H_0 : Literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* tidak ada pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UII.

H_4 : Literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa UII.

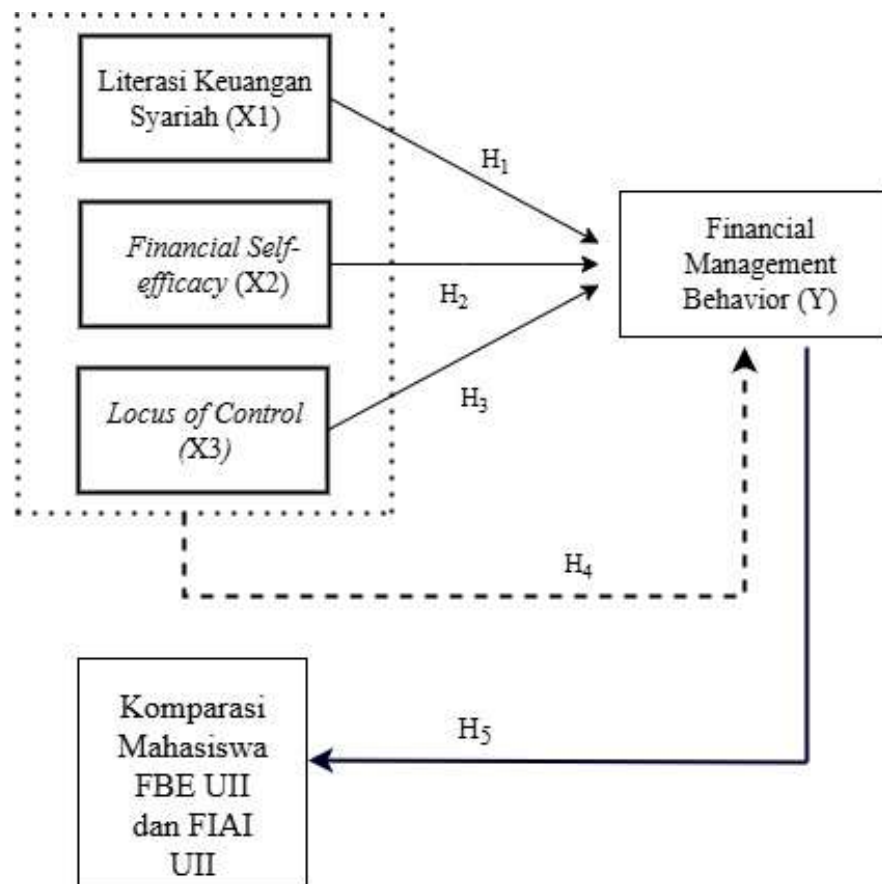
5. Perbedaan Perilaku Manajemen Keuangan antara Mahasiswa FBE UII dan FIAI UII

H_0 : Tidak terdapat perbedaan Perilaku Manajemen Keuangan antara Mahasiswa FBE UII dan FIAI UII.

H_5 : Terdapat perbedaan Perilaku Manajemen Keuangan antara Mahasiswa FBE UII dan FIAI UII.

D. Kerangka Berpikir

Penelitian yang akan dilakukan terdiri atas variabel bebas atau variabel independent yaitu literasi keuangan syariah (X1), efikasi diri finansial (X2), *locus of control* (X3), dan variabel dependent atau variabel terikat yaitu perilaku manajemen keuangan (Y) dengan demikian kerangka penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mengacu pada pendekatan positivisme yang melibatkan pengumpulan data numerik dari populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrument terstruktur dan menganalisisnya secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023). Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa S1 Universitas Islam Indonesia dari FBE dan FIAI yang terdiri oleh beberapa pertanyaan terstruktur. Kuesioner mencakup variabel yang akan dianalisis kemudian dijawab oleh responden yaitu; literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, *locus of control*, dan perilaku manajemen keuangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Indonesia (UII) yang ada di Yogyakarta. Universitas ini memiliki beberapa fakultas, termasuk Fakultas Bisnis dan Ekonomi (FBE) dan Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) dengan pertimbangan kedua fakultas tersebut memiliki latar belakang Pendidikan yang relevan dan berpotensi untuk memberikan pengetahuan mendalam terkait literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* dalam konteks manajemen keuangan.

C. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Juni hingga bulan akhir September 2025 yaitu dimulai dengan tahap perencanaan, pengumpulan data penelitian, hingga analisis hasil penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan mahasiswa S1 Universitas Islam Indonesia (UII) yang terdaftar di Fakultas Bisnis dan Ekonomi (FBE) serta Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI). Objek penelitian merupakan entitas yang dipelajari,

diobservasi, dan dianalisis untuk menjawab rumusan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Objek penelitian terdiri beberapa variabel yang saling berhubungan yaitu; literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, *locus of control*, dan perilaku manajemen keuangan. Secara garis besarnya, penelitian ini mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa UII.

E. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomi (FBE) dan Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) yang terdaftar serta terlibat dalam website PDDikti pada tahun 2024 semester ganjil. Sehingga teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dan dianggap paling mengetahui bahasan topik penelitian yang nantinya akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan banyaknya sampel yang diperlukan. Adapun rumus Slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e = Error (10%)

Menurut data PDDikti, terdapat 3.823 mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomi UII yang aktif serta terdaftar di PDDikti tahun 2024 semester ganjil. Jumlah minimal sampel yang diambil berdasarkan rumus Slovin adalah:

$$n = \frac{3.823}{1 + (3.823 \times 0,1^2)} = 97,451$$

Kemudian berdasarkan data PDDikti terdapat 1.676 mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Agama Islam UII yang aktif terdaftar di PDDikti tahun 2024 semester ganjil. Jumlah minimal sampel yang diambil berdasarkan rumus Slovin adalah:

$$n = \frac{1.676}{1 + (1.676 \times 0,1^2)} = 94,369$$

F. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer yang dikumpulkan dari responden melalui kuesioner. Informasi yang dicantumkan dalam data primer ini mencakup pemahaman literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, *locus of control*, dan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Responden merupakan mahasiswa dari FBE UII dan FIAI UII. Kemudian menggunakan data sekunder yang meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, dan model yang dihubungkan dengan fenomena baik dari perpustakaan maupun media *online* yang relevan dengan topik penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data bisa dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan, dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2023). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survey melalui penyebaran kuesioner yang akan disebarkan pada responden yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner ini akan mencakup beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang perlu dijawab oleh responden tersebut (Sugiyono, 2023). Kuesioner ini akan disebar melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, *Telegram* atau semacamnya kepada mahasiswa S1 FBE dan FIAI UII.

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang lebih praktis mengenai variabel tersebut dan cara mengukurnya. Oleh karena itu, definisi operasional cenderung lebih spesifik dan bisa berbeda antara peneliti satu

dengan lain meskipun meneliti tema yang sama, serta mencakup kriteria tentang bagaimana variabel tersebut dapat diukur.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, konsekuen merupakan variabel terikat (Y). variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi variabel akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah perilaku manajemen keuangan.

2. Variabel Independen

Variabel independent disebut juga sebagai variabel *predictor*, *stimulus*, *antecedent* atau dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas ini dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023). Variabel independent dalam penelitian adalah literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control*.

Tabel 3. 1 Indikator

No	Variabel	Indikator
1.	Perilaku Manajemen Keuangan	Konsumsi
		Manajemen Arus Kas
		Tabungan dan Investasi
		Manajemen Utang
2.	Literasi Keuangan Syariah	Pengetahuan Keuangan
		Keterampilan Keuangan
		Kepercayaan / Keyakinan Keuangan
		Sikap Keuangan
		Perilaku Keuangan
		Kemampuan dalam perencanaan Pengeluaran keuangan
		Kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan

3.	Efikasi Diri Finansial	Kemampuan pengambilan keputusan saat muncul kejadian tak terduga
		Kemampuan dalam menghadapi tantangan keuangan
		Keyakinan dalam pengelolaan keuangan
		Keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa depan
4.	<i>Locus of Control</i>	Kemampuan mengambil keputusan keuangan
		Kemampuan mengubah hal-hal penting dalam hidup
		Kemampuan mewujudkan ide
		Tingkat kepercayaan diri terhadap masa depan
		Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan
		Peran dalam mengendalikan keuangan sehari-hari

I. Instrument Penelitian yang digunakan

Dalam mengukur temuan penelitian untuk kusioner, penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dengan skala likert yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2023). Dalam pengambilan data dalam penelitian ini, model yang digunakan peneliti peneliti yaitu skala yang terdiri dari 1 sampai 5, berikut meliputi:

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

J. Teknik Analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini bersifat kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini merupakan proses analisa pada data-data yang berbentuk angka dengan perhitungan dilakukan secara statistik untuk mengukur pengaruh pada literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa UII. Proses analisa data dilakukan dengan tahap uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda, kemudian pada bagian pembuktian hipotesis pada penelitian akan digunakan uji f dan uji t.

1. Analisi Data

Teknik analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif

yang dipakai adalah rata-rata (mean), simpanan baku (standard deviation), maksimum, dan minimum menggunakan SPSS versi 26.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas data penelitian ini ditentukan oleh prosedur pengukuran yang akurat. Menurut Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner (Sanaky et al., 2021). Sebuah kuesioner dianggap valid apabila item-item pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa saja yang hendak diukur dari kuesioner tersebut. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) dengan demikian instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) (Sanaky et al., 2021).

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2023) instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas adalah metode untuk meninjau kelayakan dan integritas data yang diperoleh dari kuesioner serta memastikan bahwa kuesioner tersebut dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali dalam survei. Nilai r_{xx} yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa reliabilitas tersebut tinggi. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang diyakini sudah cukup memuaskan jika > 0.60 atau ≥ 0.700 disebut *sufficient reliability*. Kemudian nilai $\alpha > 0.80$ semua item reliabel dan tes memiliki reliabilitas yang kuat, untuk nilai $\alpha > 0.90$ dianggap reliabilitas sempurna. Maka jika rentang α yaitu $0.70 - 0.90$ menunjukkan reliabilitas yang tinggi dan jika $\alpha < 0.50$ merupakan reliabilitas rendah yang kemungkinan terdapat item yang tidak reliabel (Sanaky et al., 2021).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan terdistribusi normal atau tidak. Proses deteksi ini dilakukan guna mengetahui model yang digunakan oleh peneliti terdistribusi normal, yaitu dengan menggunakan model Kolmogorov Smirnov (Fauzan & Usman, 2021).

H_0 : jika nilai signifikan $> (0,05)$ normal.

H_a : jika nilai signifikan $< (0,05)$ tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antara variabel-variabel independent dalam model regresi (Ghozali, 2021). Suatu model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi yang kuat di antara variabel independent.

a. Jika nilai *variance inflation faktor* (VIF) ≥ 10 atau nilai toleransi yang dihasilkan $< 0,10$ maka menandakan adanya multikolinearitas.

b. Jika nilai *variance inflation faktor* (VIF) ≤ 10 atau nilai toleransi yang dihasilkan $> 0,10$ maka dinyatakan tidak ada multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021) tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas untuk memahami dengan menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dalam model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika terdapat perbedaan disebut dengan heteroskedastisitas. Homoskedastisitas merupakan model regresi yang baik yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas dianggap model yang baik jika hasil signifikan berada diatas 5% atau 0.05 dan terdapat gejala heteroskedastisitas jika berada dibawah 5%.

4. Analisis Regresi

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan metode statistik untuk menganalisis satu variabel terikat (dependen) terhadap variabel bebas (independent) dengan jumlah yang lebih dari satu (Marnilin et al., 2022). Penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan syariah (X1), efikasi diri finansial (X2), dan *locus of control* (X3) berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Perilaku Manajemen Keuangan

β_0 : Koefisien Konstanta

X1 : Literasi Keuangan Syariah

X2 : Efikasi Diri Finansial

X3 : *Locus of Control*

e : error term

5. Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Pada analisis regresi linear berganda ini, penelitian menggunakan uji-t. uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independent) secara individual terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2021). Dalam melakukan pengujian ini, signifikan level yang digunakan yaitu 0,05 ($\alpha = 5\%$). Diterima atau ditolaknyanya hipotesis maka dilakukan pengujian dengan kriteria berikut:

- a. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ dinyatakan hipotesis ditolak, yang berarti bahwa variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ dinyatakan hipotesis diterima, yang artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen tersebut.

c. Uji Simultan (Uji-f)

Uji F dalam penelitian ini dilakukan sebagai pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan nilai signifikan yaitu 0,05, jika nilai signifikan lebih besar dari alpha maka hipotesis ditolak, dan untuk nilai signifikan $< 0,05$ maka model dikatakan baik (Ghozali, 2021).

d. Uji Determinan (R Square)

Tujuan dari koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengukur kemampuan variabel independen seberapa jauh mampu menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2021). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen menjelaskan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2021).

e. Uji Mann-Whitney

Uji Mann-Whitney adalah metode nonparametric yang digunakan untuk menguji perbedaan median 2 kelompok yang independen atau saling bebas yang diukur dengan skala ordinal, interval, atau rasio ketika data tersebut tidak terdistribusi normal. Namun beberapa ahli berpendapat bahwa tes ini menilai perbedaan dalam mean daripada median, selain itu uji ini juga dikenal luas sebagai *Wilcoxon Rank Sum Test* (Selpia et al., 2024). Dalam

penelitian ini terdapat dua kelompok responden yang nanti hasilnya akan dikomparasikan yaitu antara mahasiswa S1 FBE UII dengan FIAI UII. Jika data yang di uji tidak terdistribusi normal, maka akan menggunakan uji Mann-Whitney. Hasil dari uji Mann-Whitney biasanya berupa nilai U dan p-value. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok, sebaliknya jika $p\text{-value} \geq 0,05$ artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

BAB IV

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Profil Singkat Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) dan Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia

Bagian ini menyajikan profil singkat Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) dan Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia sebagai latar institusional dari responden penelitian. Pemaparan ini bertujuan memberikan gambaran dari beberapa aspek pada kedua fakultas tersebut.

Tabel 4. 1 Profil Singkat Fakultas

Aspek	FIAI UII	FBE UII
Tahun Awal Berdiri	1945 – di Jakarta dengan nama Sekolah Tinggi Islam (STI)	1948 – sebelumnya bernama Fakultas Ekonomi (FE)
Perubahan Nama Fakultas	Pembaruan nama menjadi Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) pada tahun 1998	Berubah nama menjadi Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) pada tahun 2020
Program Studi (S1)	Pendidikan Agama Islam, Akhwal Syakshiyah, dan Ekonomi Islam	Manajemen, Akuntansi, dan Ilmu Ekonomi
Akreditasi	Mayoritas program studi berakreditasi Unggul (BAN-PT & LAMEMBA) Tahun 2024	Mayoritas program studi berakreditasi unggul (BAN-PT &

		LAMEMBA), pada tahun 2024
--	--	---------------------------

(Sumber: FIAI UII, 2025) (FBE, 2024)

Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) secara historis berdiri lebih awal, pada tahun 1945 dimulai dengan berdirinya Sekolah Tinggi Islam (STI) di Jakarta. Kemudian di tahun 1948, STI berubah menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) dan terjadi penggabungan Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Agama. FIAI UII pernah berada di bawah pengelolaan pemerintah pada tahun 1950 dan menjadi dasar pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN). Kemudian, pada tahun 1961, UII Kembali menyelenggarakan Pendidikan keagamaan dengan membuka Kembali Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah. Mulai tanggal 1 April 1998 Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah digabung menjadi satu Fakultas Ilmu Agama Islam.

Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) pada awalnya berdiri pada tahun 1948 yang sebelumnya bernama Fakultas Ekonomi (FE) UII dan didirikan oleh Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia. Pada masa awal berdirinya, FE UII memiliki tiga jurusan, yakni Jurusan Ketenagakerjaan, Jurusan Umum, dan Jurusan Perusahaan. Namun pada tahun 1964, Jurusan Ketenagakerjaan dan Jurusan Umum resmi ditutup. Pada tahun akademik 1980/1981, FE UII membuka Jurusan Akuntansi, dan disusul pada tahun 1990/1991 dibuka juga Jurusan / Program Studi Ekonomi Pembangunan. Pada tahun 1996, FBE UII menjadi pionir dalam penyelenggaraan International Program (IP) di Indonesia.

Secara resmi nama Fakultas Ilmu Agama Islam ditetapkan pada tahun 1998 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengurus Badan Wakaf UII Nomor: V/TAP/DP/1997 tanggal 30 November. Sedangkan Fakultas Binis dan Ekonomika (FBE) UII bermula dengan Fakultas

Ekonomi UII yang berdiri sejak 1948, kemudian mengalami transformasi nama menjadi seperti sekarang ini sejak 1 Januari 2020.

Program studi sarjana yang dimiliki FIAI yaitu Pendidikan Agama Islam, Hukum Islam (Akhwal Syakshiyah), dan Ekonomi Islam. Sementara itu, program studi sarjana FBE mencakup Manajemen, Akuntansi, dan Ilmu Ekonomi. Terkait aspek akreditasi, keduanya menunjukkan bahwa program studi yang dimiliki FIAI dan FBE telah mencapai akreditasi yang tinggi (Unggul) juga untuk FBE sendiri mendapatkan sertifikasi atau akreditasi internasional seperti ABEST21 dan ACCA. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas akademik fakultas sudah berada pada standar unggulan dengan institusi ternama lainnya.

B. Deskripsi Profil Responden

Penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Finansial, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia” ini dilakukan penyebaran kuesioner secara online melalui *google form*. Pengumpulan sampel telah terkumpul sesuai target yang sudah direncanakan pada kedua fakultas dari Universitas Islam Indonesia (UII) yaitu 97 responden dari mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) dan 94 responden dari mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI).

1. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa FIAI

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Peresentase
1	Laki-Laki	36	38,30 %
2	Perempuan	58	61,70%
TOTAL		94	100%

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.2, jumlah responden dari Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) UII sebanyak 94 orang. dari total tersebut, responden

laki-laki sebanyak 36 orang dengan persentase sebesar 38,30%. Sementara responden perempuan 58 orang atau 61,70%. Dari yang telah dipaparkan pada tabel, mayoritas responden yang didapatkan dari FIAI adalah perempuan.

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa FBE

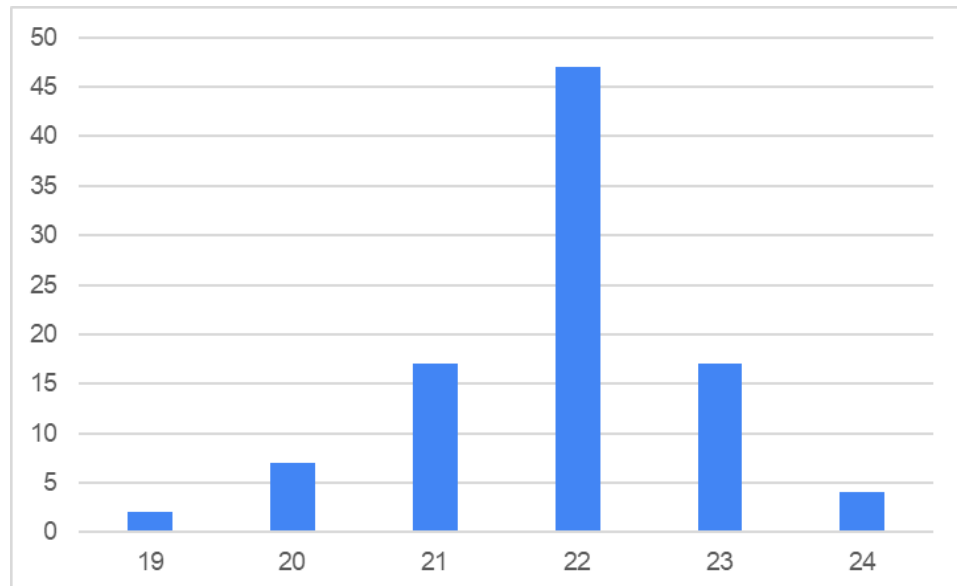
No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	46	47,42 %
2	Perempuan	51	52,58%
TOTAL		97	100%

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.3, jumlah responden dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) UII sebanyak 97 orang. dari keseluruhan responden tersebut, perempuan merupakan kelompok yang paling banyak berpartisipasi dengan jumlah 51 orang atau setara dengan 52,58%, sedangkan laki-laki berjumlah 46 orang atau 47, 42%. Temuan ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih dominan dibandingkan laki-laki dalam penelitian ini.

Berdasarkan data dari kedua fakultas tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa partisipasi mahasiswa perempuan dalam pengisian kuesioner penelitian ini relative lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki. Sehingga dapat diindikasikan bahwa mahasiswa perempuan cenderung lebih aktif berpartisipasi pada penelitian ini.

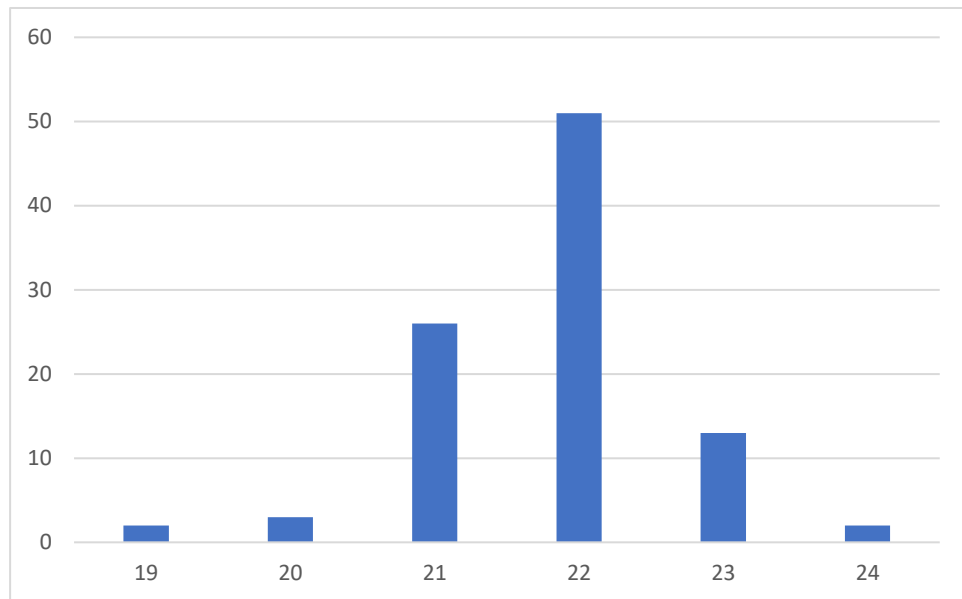
2. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia



Gambar 4. 1 Responden Berdasarkan Usia FIAI UII

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan gambar 4.1, responden dari Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) UII memiliki rentang usia antara 19 hingga 24 tahun. Kelompok usia 22 tahun menjadi yang paling dominan dengan jumlah 47 responden, diikuti oleh responden berusia 21 tahun dan 23 tahun yang masing-masing berjumlah 17 orang. Selanjutnya, responden berusia 20 tahun sebanyak 7 orang, disusul oleh usia 24 tahun dengan 4 responden, dan yang paling sedikit berasal dari kelompok usia 19 tahun, yaitu sebanyak 2 responden. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada usia 22 tahun, yang umumnya merupakan rentang usia mahasiswa tingkat akhir pada jenjang strata satu (S1).



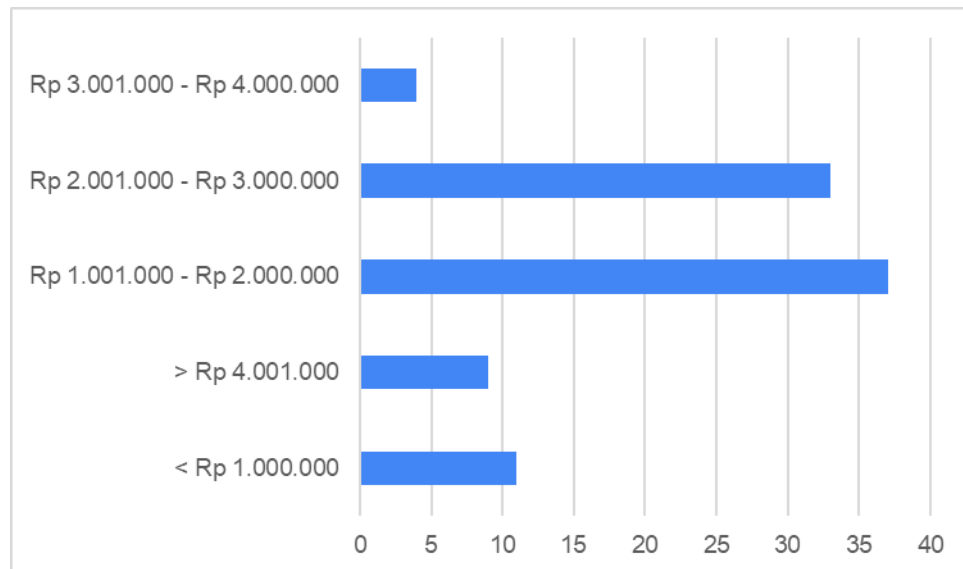
Gambar 4. 2 Responden Berdasarkan Usia FBE UII

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan gambar 4.2, responden dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) memiliki rentang usia antara 19 hingga 24 tahun. Dari gambar tersebut diketahui bahwa usia 22 tahun merupakan kelompok dengan jumlah responden terbanyak, yaitu 51 orang, diikuti oleh responden berusia 21 tahun sebanyak 26 orang. selanjutnya, responden berusia 23 tahun berjumlah 13 orang, sedangkan usia 20 tahun diikuti oleh 3 responden, dan masing-masing usia 19 serta 24 tahun memiliki jumlah yang sama yaitu 2 responden.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dari kedua fakultas yaitu FIAI dan FBE Universitas Islam Indonesia berasal dari usia 22 tahun dan disusul oleh responden 21 tahun. Pada responden FIAI UII jumlah responden usia 23 tahun didapatkan juga total yang sama dengan yang berumur 21 tahun. Jika dibandingkan pada responde FBE yang berusia 23 lebih sedikit dibandingkan dengan responden FIAI di usia yang sama.

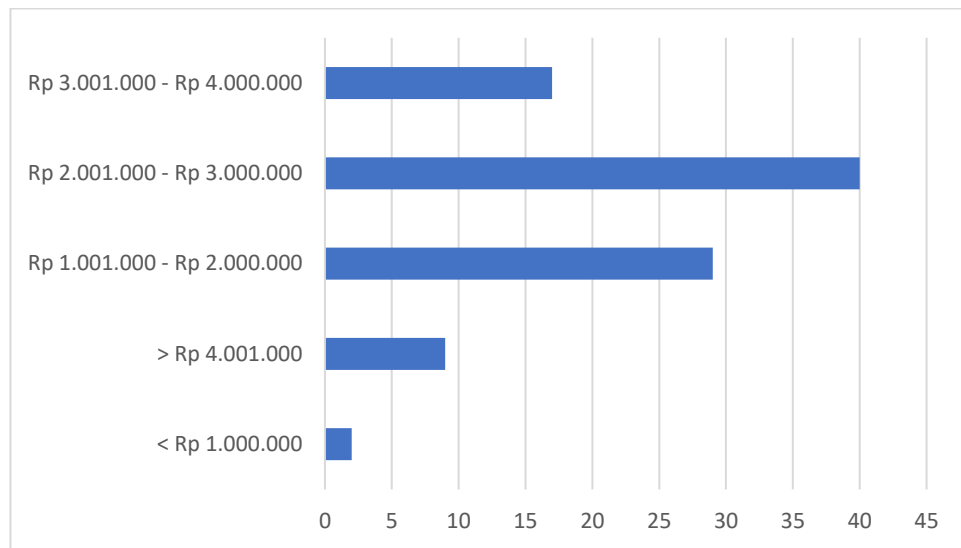
3. Deskripsi Responden penelitian Berdasarkan Uang saku Perbulan



Gambar 4. 3 Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan FIAI UII

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan gambar 4.3, dapat diketahui bahwa responden dari Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) UII memiliki variasi uang saku bulanan yang beragam. Sebagian besar responden memiliki uang saku bulanan sebesar Rp. 1.001.000 – Rp 2.000.000, dengan jumlah 37 responden. Kelompok berikutnya yaitu responden uang saku sebesar Rp 2.001.000 – Rp 3.000.000 sebanyak 33 orang, diikuti oleh kelompok responden dengan uang < Rp 1.000.000 sebanyak 11 orang. Selanjutnya, responden yang memiliki uang saku > Rp 4.001.000 tercatat sebanyak 9 orang, sedangkan kelompok dengan uang saku Rp 3.001.000 – Rp 4.000.000 merupakan yang paling sedikit, yaitu 5 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden FIAI UII dalam penelitian ini memiliki uang saku bulanan pada kisaran Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000.



Gambar 4. 4 Responden Berdasarkan Uang Saku FBE UII

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan gambar 4.4, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) UII memiliki uang saku bulanan pada kisaran Rp 2.001.000 – Rp 3.000.000, dengan jumlah sebanyak 40 responden. Kelompok terbanyak kedua berada pada rentang Rp 1.001.000 – Rp 2.000.000 dengan jumlah 29 responden. Sementara itu, responden dengan uang saku bulanan sebesar Rp 3.001.000 – Rp 4.000.000 berjumlah 17 orang, diikuti oleh kelompok dengan uang saku lebih dari Rp 4.001.000 sebanyak 9 responden. Kelompok dengan jumlah terkecil adalah responden yang memiliki uang saku di bawah Rp 1.000.000, yaitu hanya 2 orang. berdasarkan distribusi ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden FBE UII memiliki uang saku bulanan dalam rentang Rp 2.001.000 – Rp 3.000.000.

Secara keseluruhan, dari kedua fakultas ini dapat dilihat bahwa pada Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) mayoritas responden berada pada rentang Rp 1.001.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 37 responden, sedangkan Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) mayoritas responden berada pada rentang Rp 2.001.000 – Rp 3.000.000 sebanyak 40 responden. Sehingga dapat diindikasikan bahwa mayoritas responden dari FBE UII cenderung lebih tinggi pada kisaran pendapatan perbulannya.

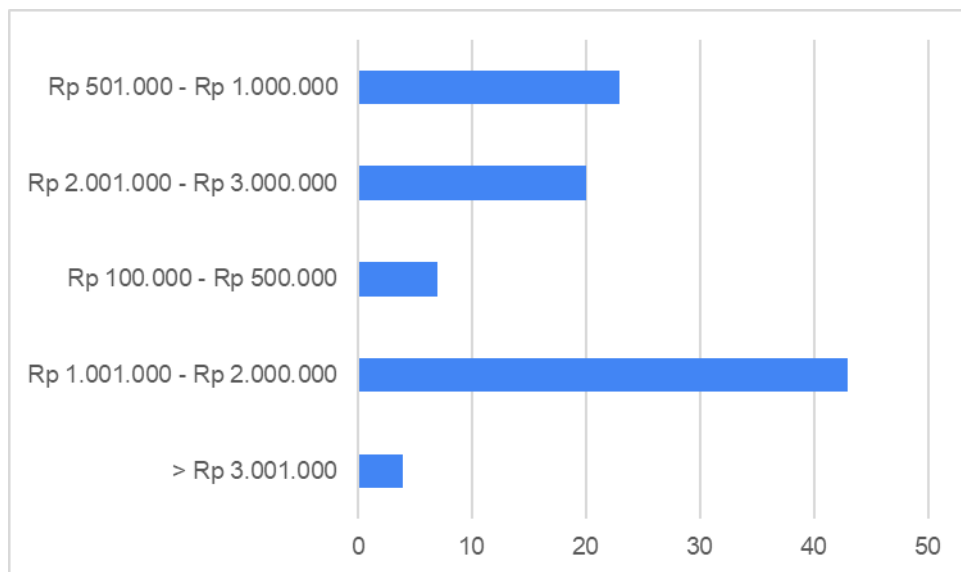
4. Deskripsi responden Penelitian Berdasarkan Perkiraan Jumlah Pengeluaran Perbulan



Gambar 4. 5 Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan FIAI UII

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan gambar 4.5, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dari Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) UII memiliki perkiraan pengeluaran bulanan sebesar Rp 1.001.000 – Rp 2.000.000, dengan jumlah sebanyak 40 responden. Kelompok kedua terbanyak adalah responden dengan pengeluaran pada rentang Rp 501.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 29 orang. kemudian, sebanyak 16 responden memperkirakan pengeluaran bulanan mereka berada di antara Rp 2.001.000 – Rp 3.000.000. sementara itu, kelompok dengan jumlah pengeluaran di atas Rp 3.001.000 tercatat sebanyak 7 responden. Terakhir dengan kisaran paling rendah yaitu Rp 100.000 – Rp 500.000, hanya diwakili oleh 2 responden. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden FIAI UII memiliki estimasi pengeluaran bulanan yang berada dalam kisaran Rp 1.001.000 – Rp 2.000.000.



Gambar 4. 6 Responden Berdasarkan PEngeluaran perbulan FBE UII

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan gambar 4.6, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) UII memiliki perkiraan pengeluaran bulanan pada kisaran Rp 1.001.00 – Rp 2.000.000, dengan jumlah sebanyak 43 responden. Kelompok kedua terbanyak yaitu responden dengan pengeluaran bulanan sebesar Rp 501.000 – Rp 1.000.000 yang berjumlah 23 orang. Selanjutnya, terdapat 20 responden yang memperkirakan pengeluaran mereka berada dalam rentang Rp 2.001.000 – Rp 3.000.000. sementara itu, kelompok dengan pengeluaran di atas Rp 3.001.000 hanya berjumlah 4 responden, dan kategori dengan pengeluaran paling rendah yaitu Rp 100.000 – Rp 500.000 diwakili oleh 7 responden. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa FBE UII mengeluarkan uangnya pada kisaran Rp 1.001.000 – Rp 2.000.000.

Secara keseluruhan, dari kedua fakultas tersebut mayoritas responden pada pengeluaran bulannannya berada di kisaran Rp 1.001.000 – Rp Rp 2.000.000. Namun lebih banyak mahasiswa FBE dibandingkan FIAI dengan perbandingan FBE sejumlah 43 mahasiswa sedangkan FIAI hanya 40 responden.

C. Hasil Uji Analisis Data

1. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Menurut (Ghozali, 2021), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Kriteria untuk pengujian ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka item-item pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. 4 Uji Validitas FIAI UII

Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y.1	0,686	0,202	Valid
	Y.2	0,518		Valid
	Y.3	0,491		Valid
	Y.4	0,542		Valid
	Y.5	0,639		Valid
	Y.6	0,569		Valid
	Y.7	0,534		Valid
	Y.8	0,497		Valid
	X1.1	0,655	0,202	Valid

Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.2	0,553		Valid
	X1.3	0,702		Valid
	X1.4	0,664		Valid
	X1.5	0,694		Valid
	X1.6	0,695		Valid
	X1.7	0,672		Valid
	X1.8	0,512		Valid
	X1.9	0,586		Valid
	X1.10	0,622		Valid
Efikasi Diri Finansial (X2)	X2.1	0,576	0,202	Valid
	X2.2	0,545		Valid
	X2.3	0,522		Valid
	X2.4	0,674		Valid
	X2.5	0,570		Valid
	X2.6	0,658		Valid
Locus of Control (X3)	X3.1	0,641	0,202	Valid
	X3.2	0,617		Valid
	X3.3	0,612		Valid
	X3.4	0,565		Valid
	X3.5	0,663		Valid
	X3.6	0,722		Valid

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur variabel yang hendak diteliti. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r – hitung dengan r – tabel. Berdasarkan hasil pada tabel 4.4, diketahui bahwa nilai r – hitung lebih besar daripada r – tabel, sehingga seluruh item pernyataan pada responden mahasiswa FIAI UII dinyatakan valid.

Tabel 4. 5 Uji VALiditas FBE UII

Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y.1	0,532	0,199	Valid
	Y.2	0,682		Valid
	Y.3	0,549		Valid
	Y.4	0,505		Valid
	Y.5	0,671		Valid
	Y.6	0,628		Valid
	Y.7	0,731		Valid
	Y.8	0,582		Valid
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	0,649	0,199	Valid
	X1.2	0,501		Valid
	X1.3	0,662		Valid
	X1.4	0,614		Valid
	X1.5	0,625		Valid
	X1.6	0,607		Valid

Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
	X1.7	0,585		Valid
	X1.8	0,518		Valid
	X1.9	0,611		Valid
	X1.10	0,573		Valid
Efikasi Diri Finansial (X2)	X2.1	0,602	0,199	Valid
	X2.2	0,729		Valid
	X2.3	0,700		Valid
	X2.4	0,665		Valid
	X2.5	0,541		Valid
	X2.6	0,726		Valid
Locus of Control (X3)	X3.1	0,712	0,199	Valid
	X3.2	0,743		Valid
	X3.3	0,630		Valid
	X3.4	0,766		Valid
	X3.5	0,587		Valid
	X3.6	0,660		Valid

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur variabel yang hendak diteliti. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r – hitung dengan r – tabel. Berdasarkan hasil pada tabel 4.5, diketahui bahwa nilai r – hitung lebih besar daripada r –

tabel, sehingga seluruh item pernyataan pada responden mahasiswa FBE UII dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2021), uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik Alpha Cronbach dan pada uji reliabilitas kriteria dalam pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka butir-butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.
- 2) Sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka butir-butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas FIAI UII

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,688	$> 0,60$	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,836	$> 0,60$	Reliabel
Efikasi Diri Finansial (X2)	0,628	$> 0,60$	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (X3)	0,705	$> 0,60$	Reliabel

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Pada tabel diatas, hasil uji reliabilitas dari variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu $0,688 > 0,60$, maka variabel Y dapat dikatakan reliabel, variabel literasi keuangan syariah (X1) menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu $0,836 > 0,60$, maka variabel X1 dapat dikatakan reliabel, variabel efikasi diri finansial (X2) menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu $0,628 > 0,60$, sehingga variabel X2 dapat dikatakan reliabel, variabel Locus of Control (X3) menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha $0,705 > 0,60$, maka variabel X3 dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas FBE UII

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,759	$> 0,60$	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,793	$> 0,60$	Reliabel
Efikasi Diri Finansial (X2)	0,745	$> 0,60$	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (X3)	0,771	$> 0,60$	Reliabel

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Pada tabel diatas, hasil uji reliabilitas dari variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu $0,759 > 0,60$, maka variabel Y dapat dikatakan reliabel, variabel literasi keuangan syariah (X1) menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu $0,793 > 0,60$, maka variabel X1 dapat dikatakan reliabel,

variabel Efikasi Diri Finansial (X2) menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu $0,745 > 0,60$, sehingga variabel X2 dapat dikatakan reliabel, variabel Locus of Control (X3) menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha $0,771 > 0,60$, maka variabel X3 dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuannya dalam uji normalitas, Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hasil hipotesis dapat diterima karena data terdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal karena hipotesis tersebut ditolak.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93575100
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.043
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4. 7 Uji Normalitas FIAI UII
(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada gambar diatas, diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Suatu data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $> 0,05$; sedangkan jika nilainya $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Dengan demikian, mengacu pada kriteria pengambilan keputusan uji Kolmogorov-Smirnov, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.28452659
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.066
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4. 8 Hasil Uji Normalitas FBE UII

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada gambar diatas, diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Suatu data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $> 0,05$; sedangkan jika nilainya $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Dengan demikian, mengacu pada kriteria

pengambilan keputusan uji Kolmogorov-Smirnov, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antara variabel-variabel independent dalam model regresi (Ghozali, 2021). Suatu model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi yang kuat di antara variabel independent.

- a. Jika nilai *variance inflation faktor* (VIF) ≥ 10 atau nilai toleransi yang dihasilkan $< 0,10$ maka menandakan adanya multikolinearitas.
- b. Jika nilai *variance inflation faktor* (VIF) ≤ 10 atau nilai toleransi yang dihasilkan $> 0,10$ maka dinyatakan tidak ada multikolineritas.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas FIAI UII

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,501	1,998	Tidak terjadi Multikolinearitas
Efikasi Diri Financial	0,415	2,411	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Locus of Control</i>	0,438	2,285	Tidak terjadi Multikolinearitas

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada Tabel 4.8, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) sebesar 0,501 dan nilai VIF sebesar 1,998. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah tidak mengalami gejala multikolinearitas. Selanjutnya, variabel Efikasi Diri

Finansial (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,415 dan nilai VIF sebesar 2,411. Nilai ini juga memenuhi kriteria *tolerance* $> 0,10$ dan VIF, yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel tersebut.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dari tabel tersebut, variabel *Locus of Control* (X3) menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,438 dan nilai sebesar 2,285. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel tersebut juga tidak mengalami masalah multikolinearitas karena nilai *tolerance* masih di atas 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independent dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* tidak mengalami gejala multikolinearitas pada data milik FIAI UII ini.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas FBE UII

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,390	2,563	Tidak terjadi Multikolinearitas
Efikasi Diri Finansial	0,437	2,288	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Locus of Control</i>	0,349	2,862	Tidak terjadi Multikolinearitas

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada Tabel 4.9, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) sebesar 0,390 dan nilai VIF sebesar 2,563. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah tidak mengalami gejala multikolinearitas. Selanjutnya, variabel Efikasi Diri Finansial (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,437 dan nilai VIF

sebesar 2,288. Nilai ini juga memenuhi kriteria *tolerance* $> 0,10$ dan VIF, yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel tersebut.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dari tabel tersebut, variabel *Locus of Control* (X3) menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,349 dan nilai sebesar 2,862. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel tersebut juga tidak mengalami masalah multikolinearitas karena nilai *tolerance* masih di atas 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independent dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* tidak mengalami gejala multikolinearitas pada data milik FBE UII ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Jika nilai signifikansi yang didapatkan $> 0,05$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas FIAI UII

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,417	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Efikasi Diri Finansial	0,590	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>Locus of Control</i>	0,743	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada responden FIAI UII yang ditampilkan pada tabel 4.10, diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) sebesar $0,417 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya, pada variabel Efikasi Diri Finansial (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,590 > 0,05$. Maka hasil tersebut dinyatakan bahwa variabel efikasi diri finansial tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Sementara itu, variabel *Locus of control* (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,743 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Locus of Control* tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas FBE UII

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,837	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Efikasi Diri Finansial	0,678	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>Locus of Control</i>	0,638	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada responden FIAI UII yang ditampilkan pada tabel 4.11, diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) sebesar $0,837 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya, pada variabel Efikasi Diri Finansial (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,678 > 0,05$. Maka hasil tersebut dinyatakan bahwa variabel efikasi diri finansial tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Sementara itu, variabel *Locus of control* (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,638 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Locus of Control* tidak mengalami heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pada analisis regresi linear berganda ini, penelitian menggunakan uji-t. uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independent) secara individual terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2021). Dalam melakukan pengujian ini, signifikan level yang digunakan yaitu 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t – tabel dan memiliki signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.741	2.116		2.713	.008
	Literasi Keuangan Syariah	.237	.063	.347	3.765	.000
	Financial Self-efficacy	.273	.132	.209	2.068	.042
	Locus of Control	.394	.118	.331	3.356	.001

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Gambar 4. 9 Hasil Uji t FIAI UII

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada mahasiswa FIAI UII dalam uji-t, maka dapat dilihat pada gambar 4.9, diketahui sebagai berikut:

- 1) Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen keuangan (Y) pada mahasiswa FIAI UII. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Variabel Efikasi Diri Finansial (X2) memiliki nilai signifikansi $0,042 < 0,05$, yang berarti berpengaruh signifikan terhadap

Perilaku Manajemen Keuangan (Y) pada mahasiswa FIAI UII. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_2 diterima.

- 3) Variabel *Locus of Control* (X3) memiliki $0,001 < 0,05$, sehingga juga berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) pada mahasiswa FIAI UII, maka, H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.493	1.885		.019
	Literasi Keuangan Syariah	.194	.075	.241	.011
	Financial Self-efficacy	.453	.107	.368	.000
	Locus of Control	.371	.116	.312	.002

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Gambar 4. 10 hasil uji t FBE UII

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada mahasiswa FBE UII dalam uji-t, maka dapat dilihat pada gambar 4.10, diketahui sebagai berikut:

- 1) Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) memiliki nilai signifikansi $0,011 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen keuangan (Y) pada mahasiswa FIAI UII. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Variabel Efikasi Diri Finansial (X2) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) pada mahasiswa FIAI UII. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_2 diterima.
- 3) Variabel *Locus of Control* (X3) memiliki $0,002 < 0,05$, sehingga juga berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) pada mahasiswa FIAI UII, maka, H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Tabel 4. 12 Hasil uji t FIAI dan FIAI

NO	VARIABEL	FAKULTAS			
		FIAI	Nilai Sig	FBE	Nilai Sig
1	Literasi Keuangan Syariah	Berpengaruh	0,000	Berpengaruh	0,011
2	Efikasi Diri Finansial	Berpengaruh	0,042	Berpengaruh	0,000
3	Locus of Control	Berpengaruh	0,001	Beprengaruh	0,002

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

b. Uji F

Uji F dalam penelitian ini dilakukan sebagai pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan nilai signifikan yaitu 0,05, jika nilai signifikan lebih besar dari alpha maka hipotesis ditolak, dan untuk nilai signifikan $< 0,05$ maka model dikatakan baik (Ghozali, 2021).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1292.435	3	430.812	48.374	.000 ^b
	Residual	801.533	90	8.906		
	Total	2093.968	93			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan Syariah, Financial Self-efficacy

Gambar 4. 11 Hasil Uji F FIAI UII

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada mahasiswa FIAI UII pada uji-F yang bisa dilihat pada gambar 4.11, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika uji $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1), efikasi diri finansial (X2), dan *locus of control* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan (Y).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2313.372	3	771.124	69.245	.000 ^b
	Residual	1035.659	93	11.136		
	Total	3349.031	96			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior
b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Financial Self-efficacy, Literasi Keuangan Syariah

Gambar 4. 12 Hasil Uji-F FBE UII

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada mahasiswa FBE UII pada uji-F yang bisa dilihat pada gambar 4.12, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika uji $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1), efikasi diri finansial (X2), dan *locus of control* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan (Y).

Tabel 4. 13 Tabel hasil uji F FIAI dan FBE

Keterangan	FAKULTAS	
	FIAI	FBE
Nilai Sig.	0,000	0,000

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji F, baik pada Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) maupun Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah, Efikasi

Diri Finansial, dan Locus of Control secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada kedua fakultas tersebut.

c. Uji Koefisien determinasi

Tujuan dari koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengukur kemampuan variabel independen seberapa jauh mampu menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2021). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah mengindikasikan bahwa variabel-variabel independent memiliki kemampuan yang terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen menjelaskan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2021).

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.617	.604	2.984

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan Syariah, Financial Self-efficacy

b. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Gambar 4. 13 Hasil Uji koefisien Determinasi FIAI

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan pada gambar 4.13, bahwa nilai adjusted R-square FIAI UII sebesar 0,604 atau 60,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* berpengaruh terhadap variabel perilaku manajemen keuangan sebesar 60,4%, dan sisanya 39,6% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.691	.681	3.337

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Financial Self-efficacy, Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Gambar 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi FBE UII

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan pada gambar 4.14, bahwa nilai adjusted R-square FBE UII sebesar 0,681 atau 68,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* berpengaruh terhadap variabel perilaku manajemen keuangan sebesar 68,1%, dan sisanya 31,9% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4. 14 Tabel Uji Koefisien Determinasi FIAI dan FBE

Keterangan	FAKULTAS	
	FIAI	FBE
Nilai Sig.	0,604	0,681

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R-square untuk FIAI sebesar 0,604 dan FBE sebesar 0,681. Dengan demikian, pengaruh ketigas variabel independent terhadap perilaku manajemen keuangan lebih kuat pada mahasiswa FBE dibandingkan mahasiswa FIAI.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	5.741	2.116		2.713
	Literasi Keuangan Syariah	.237	.063	.347	3.765
	Financial Self-efficacy	.273	.132	.209	2.068
	Locus of Control	.394	.118	.331	3.356

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Gambar 4. 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda FIAI UII

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Dari gambar 4.15, didapatkan hasil regresi linear berganda, sehingga dapat ditemukan sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5,741 + 0,237X_1 + 0,273X_2 + 0,394X_3 + e$$

- 1) Konstanta (5,741) menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Finansial, dan *Locus of Control* bernilai nol, maka nilai perilaku manajemen keuangan akan diperkirakan sebesar 5,741.
- 2) Literasi keuangan syariah (X1) memiliki koefisien sebesar 0,237, artinya setiap peningkatan 1 satuan dalam literasi keuangan syariah akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan sebesar 0,237.
- 3) Efikasi diri finansial (X2) memiliki koefisien sebesar 0,273, artinya setiap peningkatan 1 satuan efikasi diri finansial, maka perilaku manajemen keuangan akan meningkat sebesar 0,273.
- 4) *Locus of control* (X3) memiliki koefisien sebesar 0,394, artinya semakin tinggi *locus of control*, maka perilaku manajemen keuangan akan meningkat sebesar 0,39

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.493	1.885		2.384	.019
	Literasi Keuangan Syariah	.194	.075	.241	2.607	.011
	Financial Self-efficacy	.453	.107	.368	4.221	.000
	Locus of Control	.371	.116	.312	3.199	.002

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Gambar 4. 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda FBE UII

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Dari gambar 4.16, didapatkan hasil regresi linear berganda, sehingga dapat ditemukan sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,493 + 0,194X_1 + 0,453X_2 + 0,371X_3 + e$$

- 1) Konstanta (4,493) menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Finansial, dan *Locus of Control* bernilai nol, maka nilai perilaku manajemen keuangan akan diperkirakan sebesar 4,493.
- 2) Literasi keuangan syariah (X1) memiliki koefisien sebesar 0,194, artinya setiap peningkatan 1 satuan dalam literasi keuangan syariah akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan sebesar 0,194.
- 3) Efikasi diri finansial (X2) memiliki koefisien sebesar 0,453, artinya setiap peningkatan 1 satuan efikasi diri finansial, maka perilaku manajemen keuangan akan meningkat sebesar 0,453.
- 4) *Locus of control* (X3) memiliki koefisien sebesar 0,371, artinya semakin tinggi *locus of control*, maka perilaku manajemen keuangan akan meningkat sebesar 0,371.

5. Uji Mann Whitney

Uji Mann-Whitney merupakan salah satu uji non-parametrik yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya perbedaan antara dua sampel independent. Uji ini banyak dijadikan alternatif dari uji t ketika asumsi parametrik tidak terpenuhi atau ketika data yang digunakan berskala ordinal. Apabila nilai signifikansi (p) < 0,05, maka H_0 ditolak,

yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Sebaliknya, jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 ditolak, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok yang dibandingkan

Ranks				
	KATEGORI	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Total Y	1	94	94.06	8842.00
	2	97	97.88	9494.00
	Total	191		
Total X1	1	94	104.49	9822.50
	2	97	87.77	8513.50
	Total	191		
Total X2	1	94	95.23	8952.00
	2	97	96.74	9384.00
	Total	191		
Total X3	1	94	94.19	8854.00
	2	97	97.75	9482.00
	Total	191		

Gambar 4. 17 Hasil Mean Rank Mann-Whitney

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Test Statistics ^a				
	Total Y	Total X1	Total X2	Total X3
Mann-Whitney U	4377.000	3760.500	4487.000	4389.000
Wilcoxon W	8842.000	8513.500	8952.000	8854.000
Z	-.478	-2.093	-.189	-.446
Asymp. Sig. (2-tailed)	.633	.036	.850	.655

a. Grouping Variable: KATEGORI

Gambar 4. 18 Hasil Uji Mann-Whitney

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

Dari gambar 4.18, hasil dari uji Mann-Whitney, untuk kategori 1 merupakan FIAI dan untuk kategori 2 yaitu FBE. Dapat dilihat dari mean perilaku manajemen keuangan mahasiswa FIAI dan FBE didapatkan sebesar $94,06 < 97,88$ yang menunjukkan bahwa 94%

mahasiswa FIAI memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih rendah dibandingkan mahasiswa FBE yaitu sebesar 98%. Jika dilihat pada baris Asymp Sig sebesar $0,633 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku manajemen keuangan mahasiswa FIAI dan FBE UII.

D. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini menjelaskan temuan-temuan yang didapatkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, dan dipaparkan secara deskriptif guna memperlihatkan konteks yang sudah diteliti.

Tabel 4 . 15 Hasil Analisis data

NO	VARIABEL	FAKULTAS			
		FIAI	Nilai Sig	FBE	Nilai Sig
1	Literasi Keuangan Syariah	Berpengaruh	0,000	Berpengaruh	0,011
2	Efikasi Diri Finansial	Berpengaruh	0,042	Berpengaruh	0,000
3	Locus of Control	Berpengaruh	0,001	Bepengaruh	0,002

(Sumber: data primer yang diolah 2025)

1. Pengaruh Literasi Keuangan syariah terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel literasi keuangan syariah didapatkan nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa FIAI UII. Kemudian hasil analisis data mahasiswa FBE memiliki nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku manajemen

keuangan pada mahasiswa dari kedua fakultas tersebut. Artinya semakin paham seorang mahasiswa dalam memahami ilmu keuangan syariah, maka akan semakin tinggi pula kemungkinannya untuk memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik.

Hal ini dapat dijelaskan jika pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap konsep keuangan syariah seperti penghindaran riba, perencanaan keuangan halal, investasi berbasis syariah, dan melakukan transaksi dengan memperhatikan halal dan haram memperkuat niat individu untuk bertindak secara bijak dalam mengatur keuangan pribadinya. Hasil ini mendukung *theory of planned behavior*, bahwa seseorang dalam berperilaku dikarenakan memiliki niat dan tujuan yang dilatarbelakangi faktor informasi atau literasi (Pramedi & Haryono, 2021). Selain itu berdasarkan teori juga menyatakan bahwa pengetahuan memengaruhi perilaku melalui pembentukan pola pikir dan pengambilan keputusan yang rasional (Wardani et al., 2025).

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma & Zulaikha (2022) dan Maulana et al (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Mann-Whitney, dilakukan perbandingan terhadap variabel literasi keuangan syariah antara mahasiswa FIAI dan FBE, didapatkan bahwa hasil rata-rata peringkat (mean rank) mahasiswa FIAI sebesar 104,49 lebih besar dibandingkan mahasiswa FBE sebesar 87,77. Kemudian untuk nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada literasi keuangan syariah antara mahasiswa FIAI dan FBE UII. Dari hasil yang ditunjukkan, perbedaan yang paling terlihat terdapat pada variabel literasi keuangan syariah. Dengan demikian, perbedaan signifikan ini mencerminkan bahwa faktor keilmuan, kurikulum, serta lingkungan keagamaan memiliki pengaruh besar terhadap tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa di

Universitas Islam Indonesia, yang menunjukkan pemahaman mahasiswa FIAI lebih baik dibandingkan mahasiswa FBE.

Temuan ini dapat dijelaskan oleh perbedaan kurikulum dan paparan nilai-nilai syariah yang diterima oleh masing-masing kelompok mahasiswa. Mahasiswa FIAI lebih intensif memperoleh pembelajaran yang secara langsung menekankan prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti penghindaran riba, penerapan akad-akad muamalah, serta konsep keseimbangan antara aspek spiritual dan material dalam pengelolaan. Sementara itu, mahasiswa FBE lebih banyak berfokus pada konsep ekonomi dan manajemen yang bersifat umum dan modern, dengan porsi yang relatif lebih sedikit terkait prinsip keuangan syariah secara mendalam. Mean rank pada variabel perilaku pengelolaan keuangan FIAI masih lebih rendah dibandingkan FBE. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah yang tinggi belum tentu diikuti oleh perilaku pengelolaan keuangan yang baik, karena tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh faktor psikologis dan pengalaman praktis dalam mengelola keuangan.

2. Pengaruh Efikasi Diri Finansial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel efikasi diri finansial didapatkan nilai signifikansi 0,042 pada mahasiswa FIAI UII dan hasil analisis regresi pada mahasiswa FBE UII memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai yang didapatkan $< 0,05$ maka diperoleh bahwa variabel efikasi diri finansial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan tingkat efikasi diri finansial yang tinggi cenderung lebih proaktif dalam mengelola keuangannya. Mahasiswa FIAI dan FBE menunjukkan keyakinan tinggi terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, yang tercermin dalam perilaku mereka, seperti merencanakan keuangan

jangka dan membuat keputusan keuangan yang tepat saat menghadapi situasi darurat. Oleh karena itu, tingkat efikasi diri finansial mahasiswa berperan penting dalam mendorong keputusan keuangan yang lebih baik, menghasilkan perilaku manajemen keuangan yang optimal.

Dalam konteks penelitian ini, efikasi diri finansial merepresentasikan dimensi *perceived behavioral control* dalam kerangka *theory of planned behavior*, yaitu tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengatur dan mengelola keuangan pribadinya. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri seseorang dalam mengelola keuangan, maka semakin besar pula persepsi kontrol terhadap perilaku keuangannya. Sedangkan perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan komponen sikap dan norma subjektif dalam teori tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengatur keuangan (*perceived behavioral control*) memiliki hubungan positif dengan perilaku pengelolaan keuangan, sesuai dengan kerangka Teori tersebut (Ikbali et al., 2023). Kemudian hal ini juga sejalan dengan teori Bandura yang menyatakan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuannya memengaruhi pilihan tindakan, tingkat usaha, dan ketekunan dalam menghadapi tantangan. Dalam konteks keuangan, mahasiswa dengan efikasi diri finansial yang tinggi lebih mampu membuat keputusan finansial yang rasional, menabung secara teratur, serta menghindari perilaku konsumtif (Wardani et al., 2025).

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lathiifah & Kautsar (2022), Widiawati (2020), dan Rahim & Padikromo (2024) yang menyatakan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Mann-Whitney, dilakukan perbandingan terhadap variabel efikasi diri finansial antara mahasiswa FIAI dan FBE UII, yang menunjukkan bahwa rata-rata peringkat (mean rank) mahasiswa FBE sebesar 96,74 lebih tinggi

dibandingkan mahasiswa FIAI sebesar 95,23. Kemudian untuk nilai signifikansi yang didapatkan sebesar $0,850 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada efikasi diri finansial mahasiswa FIAI dan FBE.

Mahasiswa FBE cenderung memiliki kepercayaan diri finansial yang sedikit lebih kuat dalam menghadapi keputusan-keputusan keuangan dibandingkan FIAI jika dilihat berdasarkan mean rank. Hal ini dapat dijelaskan karena mahasiswa FBE lebih banyak mendapatkan pengalaman praktis melalui mata kuliah seperti manajemen keuangan, investasi, kewirausahaan, dan analisis risiko dengan lebih kuat yang menuntut kemampuan analitis dan pengambilan keputusan mandiri karena menurut Bandura sendiri salah satu sumber utama efikasi diri yaitu mereka mempunyai *mastery experience* (pengalaman keberhasilan). Hasil dari mahasiswa FIAI sendiri masih dikatakan baik, karena pendidikan Islam di fakultas menekankan pembentukan tanggung jawab, amanah, dan prinsip kehati-hatian dalam keuangan pribadi sesuai nilai syariah. Namun, mengingat mahasiswa FIAI memiliki program studi yang beragam, tidak seluruh mahasiswa berfokus pada bidang ekonomi atau keuangan. Hal ini wajar menyebabkan paparan dan pengalaman mahasiswa terhadap teknis keuangan menjadi lebih bervariasi dibandingkan mahasiswa FBE.

3. Pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan baik pada mahasiswa FIAI (nilai Sig. = 0,001) maupun FBE (nilai Sig. = 0,002). Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keyakinan individu mengenai kendali atas peristiwa dalam hidupnya (*locus of control*) memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dan hipotesis diterima.

Hasil tersebut menunjukkan ketika *locus of control* meningkat maka, perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini mendukung teori Rotter (1996) yang mendefinisikan *Locus of Control* sebagai keyakinan, harapan, atau sikap tentang keterkaitan antara perilaku seseorang dengan akibat yang timbul. *Locus of control* memiliki keterkaitan erat dengan aspek *perceived behavioral control* dalam *Theory of Planned Behavior* yang menggambarkan sejauh mana keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan hasil dari tindakannya. Ketika individu meyakini bahwa hasil yang diperoleh merupakan konsekuensi dari tindakannya sendiri, maka persepsi kontrol perilaku akan meningkat, sehingga memunculkan niat yang lebih kuat untuk bertindak secara terarah dalam mengelola keuangannya (Dewi et al., 2025). Kemudian individu dengan *locus of control* internal lebih cenderung mengaitkan keberhasilan finansial pada usaha pribadi dan perencanaan yang matang. Mahasiswa dengan kendali diri yang tinggi biasanya lebih disiplin dalam menyusun anggaran, menabung, serta menghindari pengeluaran yang tidak terencana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra & Pamungkas (2023), Rahmawati & Marcella (2023), Eugenianda & Maria (2024) yang menyatakan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Mann-Whitney, bisa dilihat perbandingan terhadap variabel *locus of control* antara mahasiswa FIAI dan FBE, yang ditunjukkan pada rata-rata peringkat (mean rank) FBE sebesar 97,75 yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan mahasiswa FIAI sebesar 94,19. Kemudian untuk nilai signifikansi sebesar $0,655 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa hasil ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam *locus of control* mahasiswa FIAI dan FBE.

Perbedaan kecil pada nilai mean rank antara kedua fakultas dapat dijelaskan oleh karakteristik proses pembelajaran dan pengalaman akademik. Mahasiswa FBE lebih sering berhadapan dengan aktivitas akademik berbasis analisis dan pengambilan keputusan mandiri dalam bidang bisnis dan ekonomi. Hal tersebut dapat menumbuhkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan persepsi bahwa hasil keuangan bergantung pada kemampuan individu untuk mengelola sumber daya. Sementara itu, mahasiswa FIAI walaupun lebih rendah tetapi masih dikatakan memiliki locus of control yang baik, cenderung menyeimbangkan kendali diri dengan nilai-nilai spiritual seperti tawakal, ikhtiar, dan amanah. Mahasiswa meyakini bahwa segala hasil usaha tetap berada dalam kehendak Allah SWT, sehingga pandangan terhadap kontrol diri tidak semata bersifat personal, tetapi juga mengaitkan setiap tindakan dengan nilai moral dan tanggung jawab spiritual (ikhtiar dan tawakal).

4. Pengaruh Literasi keuangan Syariah, Efikasi Diri Finansial, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Berdasarkan analisis uji F (simultan) pada kedua fakultas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Temuan ini mengindikasikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya terbentuk dari pemahaman individu terhadap konsep keuangan syariah, tetapi juga kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan finansial serta keyakinan terhadap kendali diri atas hasil yang diperoleh. Mahasiswa yang mempunyai tingkat literasi keuangan syariah yang baik akan lebih memahami cara mengelola, menabung, dan berinvestasi sesuai prinsip Islam. Demikian ketika

mahasiswa memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan dirinya (efikasi diri finansial) dan merasa mampu mengendalikan keputusan keuangannya (*locus of control*), maka cenderung lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.

Peneliti belum menemukan penelitian terdahulu yang secara bersamaan menguji ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Namun, terdapat penelitian yang memiliki kemiripan konteks dan variabel yang dilakukan oleh Atikah & Kurniawan (2021), yang menyatakan bahwa literasi keuangan, *locus of control* dan *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

5. Perbedaan Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Mann-Whitney, dilakukan perbandingan perilaku pengelolaan keuangan antara FIAI dan FBE, menunjukkan bahwa rata-rata peringkat (mean rank) mahasiswa FBE sebesar 97,88 lebih tinggi jika dibandingkan dengan mahasiswa FIAI sebesar 94,06. Kemudian untuk Asymp. Sig. (2-tailed) didapatkan sebesar $0,633 > 0,05$ maka bisa dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam perilaku manajemen keuangan mahasiswa FBE dan FIAI.

Perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa baik mahasiswa FBE maupun FIAI menunjukkan kecenderungan perilaku pengelolaan keuangan yang serupa dalam hal mengelola arus kas, menabung, berinvestasi, serta mengelola utang dan konsumsi. Persamaan ini dapat disebabkan oleh lingkungan akademik yang sama-sama berada di Universitas Islam Indonesia, sehingga akses terhadap informasi, edukasi keuangan, serta budaya sosial ekonomi di antara mahasiswa kedua fakultas tersebut relatif tidak jauh berbeda. Selain itu, paparan terhadap kemajuan teknologi dan literasi digital yang sama juga berpotensi menciptakan pola perilaku finansial yang serupa di kalangan mahasiswa, baik dari bidang ekonomi maupun agama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam UII. Hal ini selaras dari penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun terdapat perbedaan yang signifikan dalam literasi keuangan syariah antara mahasiswa FIAI dan FBE Universitas Islam Indonesia.
2. Efikasi diri finansial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam UII. Hal ini selaras pada penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII bahwa variabel efikasi diri finansial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam efikasi diri finansial antara mahasiswa FIAI dan FBE Universitas Islam Indonesia.
3. Locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam UII. Hal ini selaras pada penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII bahwa variabel *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam *locus of control* antara mahasiswa FIAI dan FBE Universitas Islam Indonesia.
4. Literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam UII. Hal ini serupa dari

penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII. Literasi keuangan syariah, efikasi diri finansial, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam dan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah, serta mengembangkan keyakinan diri dalam mengambil keputusan finansial yang bijak. Dengan memahami konsep literasi keuangan syariah dan memiliki *locus of control* internal yang kuat, mahasiswa dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih terarah bertanggung jawab terhadap kondisi keuangannya sendiri.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian mengenai literasi keuangan syariah dalam konteks perilaku manajemen keuangan, mengingat masih belum terlalu banyak penelitian yang menggunakan variabel ini. Kemudian diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti religiusitas, *financial attitude*, gaya hidup, atau penggunaan teknologi finansial (*fintech*) untuk memperluas hasil yang lebih komprehensif. Disarankan memperluas objek penelitian pada mahasiswa di berbagai perguruan tinggi atau menggunakan pendekatan campuran agar hasil penelitian lebih mendalam dan representatif.
3. Bagi regulator dan lembaga keuangan syariah, temuan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi otoritas dan keuangan syariah untuk merancang strategi peningkatan literasi keuangan yang berorientasi pada generasi muda. Program literasi perlu menekankan nilai-nilai etika Islam serta memberikan edukasi mengenai produk keuangan syariah yang mudah dipahami dan diakses oleh mahasiswa.

4. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kesadaran pentingnya pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah, terutama dalam menghadapi tantangan keuangan modern. Masyarakat diharapkan mampu menyeimbangkan antara aspek spiritual dan rasional dalam membuat keputusan finansial.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil dan ruang lingkup pembahasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) dan Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi untuk mahasiswa di universitas lain yang memiliki karakteristik dan lingkungan akademik berbeda.
2. Penggunaan pendekatan kuantitatif dengan instrument berupa kuesioner, sehingga data yang diperoleh hanya terbatas pada nilai-nilai numerik. Kondisi ini belum menggambarkan secara utuh pengalaman, persepsi, dan tantangan mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam perilaku pengelolaan keuangan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhliana, B., Barry, H., & Nidia, S. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pengguna SPayLater DKI Jakarta. *Jurnal Administrasi Profesional*, 3(2), 25–35. <https://doi.org/10.32722/jap.v3i2.5133>
- Adiputra, I. G., Suprastha, N., & Tania, L. (2021). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude dan Locus Of Control On Financial Behavior Of E-Wallet Users In Jakarta. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 3318–3332. <https://cibg.org.au/3318>
- Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1087. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13504>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alsayigh, N. A. J., & Al-Hayali, Z. M. A. (2022). Islamic Financial Literacy, Concepts, and Indicators. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(21), 6–19. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i2130683>
- Anggraini, V., Stryunianti, F., & Yentifa, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus of control terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 116–128. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.21>
- Asfina, D., Ukhriyawati, C. F., Putra, R. E., Bosar, H., Siregar, H., & Saputra, A. I. (2023). the Effect of Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control and Income on the Personal Financial Management Behavior of Pt. Citra Buana Prakarsa in Batam. *Dimensi*, 12(2), 627–639.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang). *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Bhakti, I. G. K., Gunadi, I. G., & Suarjana, I. W. (2023). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Masyarakat di Kota Denpasar*. 4, 131–138.
- Chandra, W., & Pamungkas, A. S. (2023). The Influence of Attitude Toward Money, Locus of Control, Financial Self-Efficacy and Self-Control on Financial Management Behavior. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 578–587.

<https://doi.org/10.24912/ijaeb.11.578-587>

- Dewi, N. A., Sarita, B., & Budi, N. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Locus of Control, dan Hedonisme Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior (Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB-UHO)*. 2(3), 754–769.
- Eugenianda, A. N., & Maria, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control dan Financial Technology Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Individu. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, January*, 0–14. <https://doi.org/10.33633/jekobs.v3i1.9799>
- Fauzan, F., & Usman, O. (2021). The Effect of Service Quality, Perception of Value and Trust on Satisfaction and Loyalty of Mobile Banking Service Users. *SSRN, 01*, 1–7.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyani, R. (2024). Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 22(1), 16–22.
- Hasan, M., Asriani, Ahmad, M. I. S., Supatminingsih, T., Dinar, M., Sangkala, M., Rahim, A., Hasyim, S. H., & Idris, H. (2025). Family Financial Education and Financial Management Behavior Among Generation Z: Integrating The Theory of Planned Behavior and Technology Acceptance Model to Explore The Importance of Financial Literacy and Locus of Control. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2510067>
- Ikbāl, I. R., Hadady, H., & Suratno, A. (2023). The Influence of Financial Self-Efficacy On The Behavior of Financial Management of MSMEs With Financial Literacy as a Moderation Variable. *Journal of Management and Islamic Finance*, 7(3), 233–244. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v7i3.24333>
- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>
- Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, dan Emotional Intelligence terhadap Financial Management Behavior pada Remaja di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1211–1226.
- Maghfiroh, E. L., & Dwiridotjahjono, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style, Financial Attitude Dan Self-Control Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 7(1), 99–114. <https://doi.org/10.25139/jiabi.v7i1.5812>
- Marnilin, F., Mutmainah, I., Yulia, I. A., & Mahfudi, A. Z. (2022). Pengaruh

- Perceived Value Terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.936>
- Masrukhan, M., Afifa, F. N., Nabila, S., & Nurdianto, F. A. (2024). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 2(3), 296–311. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i3.2156>
- Maulana, F., Suryanto, M. R., Khaerunnisa, S. A., Hidayat, W., Peristiwo, H., & Fitri. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Febi. *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah*, 1(3), 168–182. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.285>
- Mukti, V. ., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). *Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa The influence of fintech payme*. 1(1), 52–58. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10389>
- Napu, F., Syaifuddin, D. T., Wawo, A. B., & Zaid, S. (2025). Study of Financial Management Behavior Based on Financial Self-Efficacy and Financial Literacy in Small-Scale Agribusiness Development. *Journal of Global Innovations in Agricultural Sciences*, 13(1), 319–331. <https://doi.org/10.22194/JGIAS/25.1547>
- Nesneri, Y., Novita, U., Irdyanti, & Azwar. (2023). Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Riau. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 255–268.
- OJK. (2022). *Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Pakaya, N. L., Machmud, R., & Pakaya, S. I. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 1660–1670.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Purboningrum, S., & Fathoni, M. (2023). *Determination Factors of Islamic Financial Management with Behavior of Financial as a Mediation Variable*. <https://doi.org/10.4108/eai.19-7-2022.2328205>

- Rahim, M. R. A., & Padikromo, S. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 608–616.
- Rahma, R. ., & Zulaikha, S. (2022). Pengaruh Penggunaan M-Payment, Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(5), 747–759. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp747-759>
- Rahmawati, U., & Marcella, E. (2023). Locus of Control, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, and Social Economic Status as Antecedents of Financial Management Behavior. *Journal of Management and Business Insight*, 1(1), 66–76. <https://doi.org/10.12928/jombi.v1i1.561>
- Raudhah Jannatun, Hendra Harmain, & Wahyu Syarvina. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior Pada Generasi Z Lingkungan Kampus UIN Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 26–41. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i4.673>
- Rosiana, Utomo, N. M., Loong, A. H., Sondoh, S. ., Sidin, J. P., & Gulabdin, S. (2025). *Entrepreneurial Personality as a Moderator in the Relationship between Financial Attitudes and Financial Knowledge on Financial Management Behavior*. May. <https://doi.org/10.60079/ajeb.v3i2.491>
- Sabastio, A. A. (2024). The Effect of Student Sharia Financial Literacy on Student Financial Behavior (Case Study of Islamic Economics Students). *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 16(2), 69–86. <https://doi.org/10.35384/jime.v16i2.268>
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Selpia, D., Fathurrahman, M., Susilawati, M., Pratiwi, N., & Purnami, R. (2024). Penerapan Uji Mann-Whitney Dalam Perbandingan Prestasi Akademik Mahasiswa Statistika Universitas Hamzanwadi Angkatan 2022 dan 2023. *Jurnal Exbar: Program Studi Statistika Universitas Hamzanwadi*, 2(1), 19–28.
- Sholihah, D. N., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 589–601.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In Sutopo (Ed.), *Alfabeta Bandung* (kedua). Alfabeta Bandung.
- Susanti, R., & Wangdra, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan locus of control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

- Jurusan Akuntansi. *ECo-Buss*, 6(3), 1152–1164.
<https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1090>
- Suwatno, Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96.
<https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>
- Tehran, A. M. K., Hassani, A., Mohajer, S., Darvishan, S., Shafiesabet, A., & Tashakkori, A. (2025). *The Impact of Financial Literacy on Financial Behavior and Financial Resilience with the Mediating Role of Financial Self-Efficacy*. May.
- Tempo.co. (2024). *Tips Perencanaan Keuangan bagi Mahasiswa*. Tempo.
<https://www.tempo.co/gaya-hidup/tips-perencanaan-keuangan-bagi-mahasiswa-40143>
- Tirtayasa. (2025). *Pemikiran Psikologi Julian Rotter: Kajian Kritis Perspektif Islam*. [https://kepripos.id/pemikiran-psikologi-julian-rotter-kajian-kritis-perspektif-islam/#:~:text=Dalam konteks Islam%2C locus of,Ra'd: 11\)](https://kepripos.id/pemikiran-psikologi-julian-rotter-kajian-kritis-perspektif-islam/#:~:text=Dalam konteks Islam%2C locus of,Ra'd: 11)).
- Tju, A. F. I., & Waskito, J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 256–273.
<https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.66>
- Utama, A. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Z : Model Konseptual. *Ejournal.Ymbz.or.Id*, 3(2), 191–200.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.35629.09444>
- Wardani, S., Setianingsih, W. E., & Wibowo, Y. G. (2025). Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Literacy dan Financial Technology terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa PTS di Kota Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 13.
<https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2483>
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self-Efficacy, dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108.
<https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Wijaya, H. R., Hati, S. R. H., Ekaputra, I. A., & Kassim, S. (2024). The Impact of Religiosity and Financial Literacy on Financial Management Behavior and Well-Being Among Indonesian Muslims. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1–13. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03309-6>

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, *FINANCIAL SELF-EFFICACY*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan, saya Nayla Muchlisah, mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Financial Self-efficacy*, dan *Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia”**.

Penjelasan singkat setiap variabel:

- a. Literasi Keuangan syariah: Pengetahuan dan pemahaman tentang cara mengelola keuangan sesuai prinsip islam
- b. *Financial Self-efficacy*: Keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi
- c. *Locus of Control*: Keyakinan seseorang mengenai sejauh mana ia memiliki kendali atas peristiwa dalam hidupnya
- d. *Financial Management Behavior*: Berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka

Adapun **kriteria sampel** dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif S1 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
2. Mahasiswa aktif S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
3. Usia responden 19-26 tahun

Sehubungan dengan penelitian ini, saya berharap Saudara/i berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang telah saya siapkan. Seluruh data yang diberikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis.

Atas waktu dan partisipasi Saudara/i, saya mengucapkan terimakasih. Semoga kebaikan Saudara/i dibalas dengan keberkahan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

A. Identitas Responden

1. Pernyataan Persetujuan

Setelah membaca informasi diatas, saya memahami tujuan dan manfaat dari keterlibatan dalam penelitian ini. Dengan ini, saya secara sukarela bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Apakah Anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini?

☐

Ya, saya bersedia

☐

Tidak, saya tidak bersedia

2. Identitas Diri

a. Nama Lengkap *

b. Nomor WhatsApp*

c. Usia (diisi dengan angka saja) *

d. Jenis Kelamin *

☐

Perempuan

☐

Laki-laki

e. Mahasiswa Angkatan *

f. Asal fakultas *

☐

FBE

☐

FIAI

g. Pendapatan perbulan (dari penghasilan pribadi atau pemberian orang tua) *

- ☐ < Rp 1.000.000
- ☐ Rp 1.001.000 – Rp 2.000.000
- ☐ Rp 2.001.000 – Rp 3.000.000
- ☐ Rp 3.001.000 – Rp 4.000.000
- ☐ > Rp 4.001.000

h. Perkiraan jumlah pengeluaran perbulan *

- ☐ Rp 100.000 – Rp 500.000
- ☐ Rp 501.000 – Rp 1.000.000
- ☐ Rp 1.001.000 – Rp 2.000.000
- ☐ Rp 2.001.000 – Rp 3.000.000
- ☐ > Rp 3.001.000

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist/centang pada salah satu pernyataan/pertanyaan yang sesuai dengan pilihan Saudara/i. Berikut ini adalah pilihan jawaban yang tersedia, yaitu

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Cukup Setuju (CS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1	Financial management Behavior (Y)	Konsumsi	1. Saya membandingkan harga terlebih dahulu untuk produk atau jasa yang akan saya beli saat berbelanja.
		Manajemen Arus Kas	1. Saya selalu memantau dan memperhatikan pengeluaran bulanan saya. 2. Saya selalu berusaha untuk tetap mengikuti rencana anggaran yang telah saya buat.
		Manajemen Utang	1. Saya membayar tagihan secara penuh dan tepat waktu setiap bulan.
		Tabungan dan Invesitasi	1. Saya mulai menabung untuk dana darurat. 2. Saya menyisihkan sebagian uang dari pendapatan saya setiap bulan secara rutin untuk ditabung. 3. Saya menabung untuk tujuan jangka panjang (modal usaha, biaya perjalanan, dana investasi, dan lain-lain). 4. Saya mulai memikirkan / sudah memulai berinvestasi pada sukuk, reksa dana, atau instrument investasi lainnya).
2	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Pengetahuan Keuangan	1. Saya mengetahui prinsip-prinsip dasar keuangan syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir.

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Saya memahami perbedaan antara keuangan syariah dan konvensional. 3. Saya mengenal produk keuangan syariah seperti mudharabah
		Keterampilan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat mengelola keuangan pribadi saya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. 2. Saya mampu membandingkan dan memilih produk keuangan syariah yang tepat untuk tujuan keuangan saya.
		Kepercayaan/Keyakinan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa yakin bahwa keuangan syariah memberikan keuntungan yang lebih baik dalam jangka panjang. 2. Saya percaya bahwa prinsip-prinsip syariah dalam keuangan dapat membantu mencapai kesejahteraan finansial.
		Sikap Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa penting untuk merencanakan dan mengatur pengeluaran agar kondisi keuangan tetap stabil. 2. Saya mempunyai prinsip bahwa saya harus membeli sesuatu sesuai kebutuhan bukan sesuai keinginan.
		Perilaku Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya melakukan transaksi keuangan dengan

			memperhatikan halal dan haram.
2	Financial Self-efficacy (X2)	Kemampuan dalam perencanaan pengeluaran keuangan	1. Saya konsisten pada perencanaan keuangan dan tidak terpengaruh dengan hal-hal yang tidak dibutuhkan.
		Kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan	1. Saya mengelola keuangan dan mengendalikan diri dengan baik agar tujuan keuangan saya tercapai.
		Kemampuan pengambilan keputusan saat muncul kejadian tak terduga	1. Saya tidak meminjam uang kepada orang lain ketika terjadi hal tak terduga.
		Kemampuan dalam menghadapi tantangan keuangan	1. Saya menemukan solusi ketika menghadapi tantangan keuangan
		Keyakinan dalam pengelolaan keuangan	1. Saya memiliki keyakinan akan kemampuan saya dalam mengelola keuangan
		Keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa depan	1. Saya yakin tidak akan kesulitan uang dimasa yang akan datang jika saya mengelola keuangan dengan baik saat ini.
3	Locus of Control (X3)	Kemampuan mengambil keputusan keuangan	1. Saya mampu membuat keputusan yang baik dan bijaksana terkait keuangan saya.
		Kemampuan mengubah hal-hal penting dalam hidup	1. Saya percaya bahwa saya mampu mengubah hal-hal penting dalam hidup saya melalui usaha dan keputusan yang saya ambil sendiri.

		Kemampuan mewujudkan ide	1. Saya mampu mewujudkan ide-ide dan tujuan yang telah saya tetapkan.
		Tingkat kepercayaan diri terhadap masa depan	1. Saya percaya bahwa apa yang terjadi pada saya di masa depan bergantung pada diri saya sendiri.
		Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan	1. Saya mampu menyelesaikan dan menemukan solusi untuk masalah keuangan saya sendiri.
		Peran dalam mengendalikan keuangan sehari-hari	1. Saya memiliki kendali atas hal-hal yang terjadi pada saya.

C. Hasil Data Kuesioner FIAI

1. Financial Management Behavior

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	5	2	37
2	5	4	4	4	4	4	4	4	33
3	4	5	4	5	4	4	4	4	34
4	4	4	4	2	5	5	5	5	34
5	5	4	4	4	5	5	5	4	36
6	5	4	4	5	5	4	4	3	34
7	5	5	5	4	5	5	4	5	38
8	5	5	4	4	4	3	4	5	34
9	3	4	3	3	3	3	3	2	24
10	5	4	5	5	3	4	5	3	34
11	4	4	4	5	5	4	5	4	35
12	4	3	5	3	5	3	5	1	29
13	5	5	4	5	5	5	5	4	38
14	5	4	5	5	5	5	5	4	38

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
15	5	5	4	5	5	4	5	5	38
16	3	4	3	5	4	4	4	4	31
17	3	3	3	5	4	4	4	4	30
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	5	5	3	5	4	4	4	4	34
20	5	4	4	4	4	4	4	4	33
21	4	4	4	5	4	4	5	4	34
22	5	4	4	5	4	4	4	4	34
23	5	4	3	5	5	4	5	4	35
24	3	3	3	3	5	4	4	5	30
25	5	5	5	3	2	1	2	3	26
26	4	3	4	5	3	3	4	4	30
27	5	4	4	5	4	4	5	4	35
28	4	4	3	4	3	4	4	4	30
29	4	4	5	5	5	5	3	3	34
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	5	5	5	5	5	4	5	5	39
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	4	3	4	5	5	5	4	34
35	5	5	5	5	4	3	3	4	34
36	5	4	5	5	4	5	3	3	34
37	5	4	3	5	4	4	4	3	32
38	4	5	4	5	4	5	4	5	36
39	5	4	5	5	5	5	5	5	39
40	5	4	5	4	5	5	5	5	38
41	5	5	4	5	4	5	4	4	36
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	3	3	4	4	4	4	4	31
45	5	5	2	4	5	5	5	5	36
46	4	3	3	4	3	3	5	3	28
47	3	2	3	4	5	4	4	3	28
48	2	4	2	4	2	3	4	5	26
49	3	2	4	3	4	4	2	3	25
50	5	2	4	5	3	3	5	3	30
51	3	3	3	3	2	2	4	5	25
52	4	2	3	3	3	5	2	5	27
53	5	5	3	2	5	2	3	4	29

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
54	4	2	3	3	4	5	2	5	28
55	3	2	3	5	4	3	5	2	27
56	3	4	2	2	3	5	3	3	25
57	3	4	3	5	3	2	3	2	25
58	5	2	5	3	2	5	4	4	30
59	2	3	2	5	4	2	5	3	26
60	5	2	5	2	2	3	3	3	25
61	2	4	3	2	2	5	4	5	27
62	5	3	5	2	4	4	5	2	30
63	5	5	5	3	3	5	4	4	34
64	2	4	2	2	3	4	3	4	24
65	2	3	2	2	4	5	2	3	23
66	3	5	4	5	3	2	2	2	26
67	2	3	2	4	4	3	2	2	22
68	2	2	3	5	4	3	5	3	27
69	4	3	5	3	4	3	5	5	32
70	5	5	4	2	5	4	2	2	29
71	4	3	2	4	4	5	3	5	30
72	2	4	4	2	3	2	5	2	24
73	4	2	3	4	4	2	3	3	25
74	2	5	4	3	3	2	5	5	29
75	3	5	2	2	5	2	3	2	24
76	2	4	5	4	3	5	2	3	28
77	4	5	2	4	5	4	4	5	33
78	2	4	5	4	4	3	3	2	27
79	5	3	4	3	5	5	3	5	33
80	2	3	2	3	2	4	4	2	22
81	2	2	3	3	3	3	4	3	23
82	3	2	4	2	3	5	3	4	26
83	4	4	5	2	2	2	2	2	23
84	3	2	2	3	4	4	4	4	26
85	5	5	4	4	5	5	3	3	34
86	2	5	4	4	3	4	2	4	28
87	4	5	2	5	3	2	4	4	29
88	2	3	5	3	5	5	4	5	32
89	2	5	5	2	5	4	5	5	33
90	5	2	5	2	2	4	5	3	28
91	4	5	2	4	5	3	2	3	28
92	4	4	3	2	2	4	3	5	27

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
93	2	2	4	3	3	3	5	5	27
94	2	2	4	5	2	2	4	4	25

2. Literasi Keuangan Syariah

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
1	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	46
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	46
6	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	25
7	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47
8	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	47
9	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34
10	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	46
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	4	5	3	1	3	2	3	4	3	3	31
13	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
14	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47
15	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
22	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	46
23	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
24	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
25	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	26
26	5	4	4	3	2	4	4	5	5	4	40
27	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
28	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
29	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	38
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
34	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	40
35	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	46
36	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	46
37	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	44
38	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	45
39	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	46
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44
45	5	3	5	5	4	2	3	5	5	5	42
46	5	5	3	5	3	3	5	5	3	2	39
47	3	5	2	4	2	3	3	5	5	2	34
48	3	2	2	4	2	2	2	5	2	4	28
49	3	4	2	4	3	2	3	5	5	4	35
50	2	5	4	3	4	4	3	5	3	4	37
51	4	4	2	2	2	2	3	2	4	5	30
52	3	2	4	2	3	3	5	4	5	2	33
53	4	3	3	3	4	5	5	5	2	3	37
54	5	5	3	2	2	4	5	3	2	3	34
55	5	4	3	5	3	4	3	5	2	4	38
56	4	5	5	2	3	3	2	2	2	5	33
57	5	2	3	4	5	5	2	2	2	2	32
58	5	3	5	5	5	5	2	5	2	5	42
59	4	2	4	2	3	4	4	5	4	4	36
60	3	5	2	5	4	2	4	3	5	4	37
61	2	5	3	4	4	3	4	4	2	3	34
62	5	2	2	3	2	3	5	4	5	5	36
63	4	5	5	3	3	5	5	2	3	2	37
64	3	3	5	2	5	2	3	4	4	3	34
65	5	5	4	3	2	3	4	3	2	2	33
66	4	2	3	5	5	3	2	4	4	4	36
67	2	5	3	3	4	4	2	5	3	2	33
68	2	5	2	4	3	3	2	4	5	3	33
69	4	2	3	5	2	5	3	4	4	4	36
70	4	2	2	4	2	4	4	5	2	5	34
71	2	4	4	4	4	5	4	4	5	5	41
72	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	34

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
73	5	3	5	5	2	2	3	3	2	3	33
74	2	5	5	5	4	2	2	2	3	3	33
75	4	2	4	3	5	5	2	2	4	5	36
76	3	3	2	4	3	5	2	5	3	3	33
77	5	3	5	2	2	4	3	3	5	3	35
78	3	3	3	2	3	2	4	5	3	4	32
79	4	5	2	3	2	5	3	5	3	4	36
80	2	5	2	2	2	2	2	5	3	3	28
81	3	3	2	2	3	2	2	2	5	4	28
82	4	2	3	4	3	4	5	2	5	4	36
83	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	44
84	2	2	2	5	5	2	4	5	4	5	36
85	5	5	3	4	4	3	3	3	5	2	37
86	5	3	3	5	5	2	5	2	3	4	37
87	4	4	4	4	2	5	2	3	4	2	34
88	3	4	5	3	5	2	5	4	5	4	40
89	3	5	2	4	4	3	5	4	4	4	38
90	3	3	4	2	2	3	4	3	2	5	31
91	5	5	4	4	2	5	2	4	5	5	41
92	5	5	5	3	4	4	5	2	5	4	42
93	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	27
94	4	2	5	2	5	2	5	3	4	4	36

3. *Financial Self-efficacy*

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	4	4	5	5	5	5	28
2	3	5	4	5	5	5	27
3	4	4	4	4	4	5	25
4	3	4	3	5	5	5	25
5	4	4	4	5	5	5	27
6	2	4	3	4	4	4	21
7	5	5	3	4	5	5	27
8	4	5	3	4	4	3	23
9	2	2	2	3	3	3	15
10	4	5	5	4	5	5	28
11	4	5	4	4	4	4	25
12	1	3	5	3	3	1	16
13	4	5	5	5	5	5	29

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
14	5	5	4	5	5	4	28
15	5	5	4	5	5	4	28
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	3	4	5	5	5	27
19	3	4	4	4	4	4	23
20	5	5	4	4	4	4	26
21	4	5	2	4	4	5	24
22	4	4	5	4	4	4	25
23	4	4	4	4	4	5	25
24	3	3	3	3	3	3	18
25	3	3	4	2	2	2	16
26	3	3	4	3	3	5	21
27	3	4	4	4	4	5	24
28	5	5	5	5	4	4	28
29	4	4	5	4	4	5	26
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	4	5	5	5	29
33	4	4	4	4	4	5	25
34	4	3	5	5	4	4	25
35	4	4	3	3	4	5	23
36	5	4	4	3	5	4	25
37	4	4	5	4	4	5	26
38	5	5	4	4	5	5	28
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	5	30
41	4	5	4	4	5	5	27
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	4	5	4	3	4	23
45	4	4	4	5	5	2	24
46	4	2	4	3	3	2	18
47	3	3	5	4	3	4	22
48	2	5	3	2	5	2	19
49	5	4	4	5	3	5	26
50	5	4	4	2	4	5	24
51	3	2	5	3	3	2	18
52	5	3	2	2	5	3	20

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
53	4	5	2	2	4	3	20
54	4	2	2	5	3	5	21
55	2	5	2	3	4	4	20
56	3	3	3	3	5	2	19
57	5	3	3	4	2	4	21
58	2	4	3	2	2	5	18
59	5	4	5	3	2	5	24
60	4	2	2	5	5	5	23
61	2	4	4	4	3	5	22
62	2	5	4	3	3	4	21
63	4	4	2	3	5	5	23
64	5	4	4	4	3	3	23
65	4	3	2	3	4	4	20
66	3	4	5	4	2	5	23
67	5	4	2	2	2	4	19
68	5	3	4	5	3	3	23
69	3	4	4	4	2	3	20
70	3	3	4	4	4	4	22
71	3	2	5	4	2	5	21
72	4	4	5	5	3	5	26
73	4	5	4	2	2	3	20
74	3	5	3	2	5	2	20
75	4	5	4	4	2	2	21
76	2	5	3	5	3	3	21
77	4	4	5	3	3	2	21
78	2	3	4	3	5	3	20
79	3	5	5	4	5	5	27
80	4	5	2	2	4	3	20
81	4	4	2	2	3	5	20
82	4	3	4	2	5	4	22
83	3	2	2	4	3	5	19
84	4	4	2	3	2	3	18
85	2	2	2	5	4	4	19
86	5	5	4	4	5	4	27
87	2	5	5	5	2	5	24
88	3	3	2	3	4	2	17
89	4	3	4	3	5	5	24
90	3	3	3	2	3	2	16
91	3	3	5	5	4	2	22

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
92	5	2	3	3	4	2	19
93	2	5	4	3	3	2	19
94	3	4	3	5	5	4	24

4. *Locus of Control*

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	3	4	3	5	4	4	23
4	5	5	5	4	5	4	28
5	4	5	4	5	4	5	27
6	4	3	3	5	4	3	22
7	5	5	4	5	4	5	28
8	4	4	5	5	4	5	27
9	3	3	3	4	3	4	20
10	4	5	4	5	5	5	28
11	4	4	4	5	5	5	27
12	3	5	2	4	2	3	19
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	5	4	5	4	5	28
15	5	5	5	4	5	5	29
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	3	3	3	3	3	18
25	3	3	2	1	2	2	13
26	3	4	3	5	3	2	20
27	4	5	3	5	4	4	25
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	5	5	5	5	28
30	5	5	4	5	5	5	29
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	5	5	30

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
33	4	5	5	4	4	4	26
34	4	5	3	5	4	4	25
35	4	5	5	5	4	5	28
36	5	4	4	5	5	5	28
37	4	5	4	5	3	5	26
38	5	4	5	5	4	5	28
39	5	4	5	5	5	5	29
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	4	5	5	4	5	28
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	4	3	4	4	4	22
45	2	5	5	2	5	4	23
46	5	4	3	2	4	4	22
47	3	4	5	3	5	3	23
48	3	4	5	3	4	5	24
49	5	4	2	2	4	3	20
50	4	5	3	3	3	4	22
51	2	5	2	2	4	2	17
52	5	2	2	5	3	2	19
53	4	5	5	3	3	5	25
54	4	5	4	3	3	4	23
55	5	5	5	2	4	5	26
56	4	4	5	3	2	3	21
57	2	3	2	3	2	2	14
58	4	3	3	5	3	2	20
59	3	5	5	2	2	5	22
60	2	5	3	3	4	5	22
61	3	2	3	2	4	4	18
62	3	3	3	4	3	3	19
63	3	4	5	4	4	4	24
64	2	5	4	3	4	5	23
65	5	2	4	4	2	4	21
66	4	2	3	5	2	3	19
67	3	3	3	2	5	5	21
68	4	4	2	5	5	4	24
69	3	3	4	4	4	3	21
70	4	5	3	2	5	2	21
71	2	2	5	5	2	3	19

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
72	3	2	3	5	4	5	22
73	4	4	2	5	3	2	20
74	3	4	2	4	5	5	23
75	5	2	4	5	4	2	22
76	3	3	2	3	3	4	18
77	4	3	5	4	2	3	21
78	4	3	5	2	5	5	24
79	5	5	4	5	5	3	27
80	2	2	3	4	2	5	18
81	2	4	3	5	3	5	22
82	4	4	3	4	2	4	21
83	2	5	4	3	3	4	21
84	5	2	3	4	2	5	21
85	2	2	5	3	3	3	18
86	4	3	5	2	2	2	18
87	2	3	4	3	5	2	19
88	4	2	4	3	5	4	22
89	4	2	4	3	2	2	17
90	3	2	4	4	5	2	20
91	5	2	5	5	3	3	23
92	2	4	3	2	3	3	17
93	3	5	5	3	4	5	25
94	4	5	2	3	5	3	22

D. Hasil Data Kuesioner FBE

1. Financial Management Behavior

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
1	3	2	2	4	4	2	2	5	24
2	2	2	4	5	4	5	2	1	25
3	5	5	1	5	2	3	1	1	23
4	5	3	1	3	1	2	2	3	20
5	5	3	3	3	2	1	4	5	26
6	5	4	4	5	3	4	5	1	31
7	2	2	3	5	2	2	2	3	21
8	2	4	4	3	1	3	4	2	23
9	5	2	4	2	4	4	3	3	27
10	2	1	4	5	4	4	3	1	24
11	3	5	5	5	2	3	2	4	29
12	4	2	2	2	5	3	5	3	26

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
13	1	4	2	3	4	1	4	5	24
14	4	3	1	5	2	3	5	2	25
15	2	3	5	5	1	2	3	2	23
16	1	2	2	5	3	2	5	4	24
17	5	2	1	4	4	2	1	1	20
18	3	3	5	4	1	2	4	3	25
19	5	2	1	3	4	3	2	1	21
20	3	2	5	1	4	2	1	4	22
21	4	4	5	1	5	5	5	1	30
22	3	5	2	2	5	4	3	4	28
23	4	3	3	4	3	4	3	3	27
24	4	1	3	1	1	5	2	4	21
25	3	2	4	1	3	4	2	5	24
26	5	2	5	3	2	3	1	3	24
27	1	1	5	4	5	3	4	3	26
28	5	2	5	4	3	3	1	2	25
29	4	3	5	1	3	2	3	1	22
30	5	5	4	3	2	3	4	4	30
31	2	3	1	3	3	5	3	4	24
32	3	3	4	1	2	4	1	3	21
33	1	1	5	2	5	4	5	5	28
34	4	5	5	1	4	1	4	5	29
35	1	4	1	4	2	4	1	1	18
36	3	3	5	5	2	1	2	4	25
37	2	1	4	4	3	3	3	1	21
38	4	5	5	4	5	5	5	4	37
39	4	5	5	5	4	4	4	5	36
40	5	3	4	5	4	4	5	5	35
41	4	4	5	4	5	5	5	4	36
42	5	4	4	5	4	5	4	4	35
43	4	4	5	4	4	5	4	4	34
44	5	5	4	5	4	4	5	5	37
45	5	4	4	5	4	4	5	5	36
46	5	5	4	5	4	4	4	5	36
47	5	4	4	5	4	5	5	4	36
48	4	5	5	4	5	4	4	5	36
49	4	4	5	4	5	5	3	4	34
50	5	3	4	4	5	4	5	4	34
51	5	5	5	4	5	5	3	4	36

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
52	5	5	3	4	2	3	2	4	28
53	5	4	5	4	5	5	4	4	36
54	4	4	4	4	5	5	5	3	34
55	4	5	3	4	4	3	4	5	32
56	4	3	3	4	5	5	3	1	28
57	5	4	4	5	4	4	4	3	33
58	5	4	4	5	3	4	4	4	33
59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60	4	5	4	5	5	5	5	5	38
61	5	3	4	5	4	5	4	4	34
62	5	5	5	5	4	4	5	3	36
63	5	5	5	5	5	4	4	4	37
64	5	3	4	5	4	4	4	4	33
65	5	5	5	5	5	5	5	5	40
66	4	5	4	5	4	4	5	4	35
67	5	4	4	3	5	4	4	5	34
68	4	4	5	5	4	4	5	4	35
69	5	5	4	5	5	5	5	4	38
70	5	4	4	5	3	4	4	3	32
71	4	4	5	5	5	4	5	5	37
72	5	5	4	5	4	3	4	3	33
73	4	3	3	3	4	4	4	4	29
74	5	2	3	5	3	3	4	2	27
75	4	4	4	5	5	5	5	4	36
76	5	5	4	5	5	5	5	3	37
77	5	5	5	5	5	5	3	3	36
78	5	4	4	5	1	3	4	4	30
79	3	5	5	4	5	4	5	3	34
80	4	5	5	5	5	5	5	3	37
81	5	5	5	5	5	5	5	5	40
82	4	4	3	3	3	3	3	2	25
83	5	5	4	4	5	4	4	4	35
84	4	4	4	4	4	4	4	4	32
85	4	2	3	2	5	5	5	5	31
86	5	5	5	4	4	4	4	5	36
87	5	4	4	5	5	5	5	5	38
88	3	5	4	5	3	3	4	1	28
89	5	4	3	4	5	5	5	5	36
90	5	5	4	5	4	4	4	5	36

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
91	5	5	5	5	5	5	5	5	40
92	3	4	5	5	5	5	5	5	37
93	5	5	5	5	4	4	4	5	37
94	5	4	4	5	4	4	5	5	36
95	4	4	4	4	4	3	3	3	29
96	5	5	3	5	3	1	5	4	31
97	4	5	5	5	5	5	5	4	38

2. Literasi Keuangan Syariah

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
1	3	1	3	4	3	2	3	4	1	1	25
2	1	5	4	3	3	4	3	4	1	4	32
3	2	4	1	4	3	4	2	1	3	3	27
4	3	5	4	1	2	2	4	5	1	2	29
5	1	2	5	4	3	4	5	5	1	3	33
6	2	2	4	1	3	2	4	3	3	3	27
7	5	5	4	5	4	1	4	4	1	5	38
8	1	4	1	4	5	2	3	1	3	3	27
9	1	2	5	2	4	3	3	4	3	5	32
10	3	2	5	4	1	5	1	5	4	3	33
11	2	1	5	1	3	5	5	5	1	2	30
12	1	3	2	2	1	1	3	1	5	5	24
13	1	2	4	4	4	4	3	3	1	5	31
14	3	4	5	5	2	2	2	2	2	5	32
15	5	5	1	2	2	5	3	4	2	1	30
16	4	5	2	5	2	3	5	1	1	5	33
17	1	5	3	2	5	2	1	3	5	2	29
18	2	3	2	2	3	2	4	1	1	5	25
19	5	5	3	1	3	1	1	4	2	3	28
20	2	3	1	2	5	5	5	4	3	2	32
21	2	5	2	5	1	2	4	4	2	2	29
22	5	2	4	1	2	5	4	3	5	5	36
23	1	5	3	5	4	5	5	4	2	1	35
24	3	1	5	5	3	1	4	5	1	5	33
25	5	3	2	2	5	5	1	4	4	2	33
26	3	1	3	1	5	5	5	2	5	2	32
27	2	5	5	5	3	4	2	5	5	4	40
28	5	4	3	5	3	3	5	5	4	3	40
29	1	2	3	5	3	5	1	3	1	5	29

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
30	1	4	2	2	2	2	1	4	1	3	22
31	2	5	2	4	4	5	5	1	5	2	35
32	3	2	1	3	4	3	5	2	2	1	26
33	2	5	2	4	2	4	4	1	4	3	31
34	4	3	3	1	5	5	5	3	4	5	38
35	4	2	2	2	4	3	1	5	2	5	30
36	5	3	3	2	2	4	2	5	1	1	28
37	3	4	2	2	4	3	5	1	2	4	30
38	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	44
39	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	44
40	4	5	4	3	4	5	5	4	3	5	42
41	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	44
42	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	45
43	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	45
44	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	45
45	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	45
46	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	46
47	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	45
48	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	45
49	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	44
50	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	44
51	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	43
52	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	43
53	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44
54	4	5	4	5	3	3	4	5	5	5	43
55	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	37
56	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	39
57	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	42
58	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	42
59	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
60	4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	38
61	2	1	1	2	1	3	3	4	5	3	25
62	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	44
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
65	5	3	3	3	3	3	3	5	2	5	35
66	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	45
67	3	2	1	4	3	3	4	5	4	4	33
68	3	3	3	4	3	4	4	4	3	5	36

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
70	4	4	3	3	3	4	4	5	3	5	38
71	4	3	3	3	3	2	1	5	5	4	33
72	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
73	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
74	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
75	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
76	3	3	3	4	4	5	3	4	5	5	39
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
79	4	1	2	4	4	5	5	5	5	5	40
80	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
81	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	44
82	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	33
83	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	40
84	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	36
85	5	5	5	1	1	1	1	5	3	1	28
86	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	43
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
88	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	35
89	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	46
90	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	46
91	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	47
92	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
93	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
95	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	35
96	4	2	1	3	2	2	3	5	5	5	32
97	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49

3. Financial Self-efficacy

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	1	2	2	2	2	3	12
2	4	3	5	2	1	5	20
3	3	4	2	5	4	5	23
4	4	1	1	5	3	2	16
5	4	3	1	1	5	5	19
6	3	1	3	5	1	3	16
7	1	2	3	3	4	3	16

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
8	2	4	3	2	5	2	18
9	2	2	4	5	5	1	19
10	4	2	1	1	1	1	10
11	2	2	4	2	1	3	14
12	3	1	1	1	4	2	12
13	3	5	5	3	1	4	21
14	3	5	1	2	4	3	18
15	3	5	5	3	2	4	22
16	1	4	3	5	4	1	18
17	1	4	2	3	2	5	17
18	3	2	5	5	5	1	21
19	2	3	1	2	4	2	14
20	2	1	4	4	5	3	19
21	4	2	2	4	4	5	21
22	3	2	5	2	5	1	18
23	2	3	1	4	5	1	16
24	2	2	5	5	5	3	22
25	5	3	1	3	2	1	15
26	5	3	1	2	5	2	18
27	1	2	2	5	4	3	17
28	4	1	2	1	4	3	15
29	3	5	2	1	4	1	16
30	3	3	4	2	3	5	20
31	2	2	2	3	5	3	17
32	5	3	2	5	5	4	24
33	5	4	5	5	3	3	25
34	2	1	4	3	3	4	17
35	1	3	4	5	5	1	19
36	4	1	2	4	2	3	16
37	3	2	4	5	4	4	22
38	5	4	4	5	4	5	27
39	4	5	5	4	4	5	27
40	4	4	3	4	5	3	23
41	5	4	5	4	5	5	28
42	4	4	5	4	5	5	27
43	4	4	5	4	4	5	26
44	4	5	4	4	5	4	26
45	4	5	5	4	5	4	27
46	4	4	4	5	4	5	26

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
47	4	5	4	4	5	4	26
48	5	5	4	5	4	5	28
49	5	4	5	5	5	4	28
50	4	5	5	4	5	4	27
51	3	5	5	5	4	5	27
52	3	3	4	4	3	5	22
53	4	4	5	4	5	5	27
54	3	5	5	4	5	5	27
55	4	4	1	4	4	5	22
56	3	3	5	3	3	5	22
57	4	4	4	4	4	5	25
58	4	4	4	4	4	5	25
59	5	5	4	5	5	5	29
60	4	4	5	5	3	4	25
61	4	4	5	5	4	4	26
62	5	3	4	5	4	5	26
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	3	4	4	4	23
65	2	3	5	5	5	5	25
66	4	4	4	5	5	5	27
67	3	4	5	2	3	5	22
68	3	4	4	4	4	4	23
69	4	4	4	4	4	4	24
70	3	3	3	3	4	5	21
71	4	5	5	5	5	5	29
72	5	4	5	5	5	5	29
73	5	5	5	5	5	5	30
74	3	3	5	4	4	4	23
75	4	4	4	5	5	5	27
76	5	5	5	5	5	5	30
77	4	4	5	5	5	5	28
78	4	4	5	4	4	5	26
79	4	4	5	5	5	4	27
80	5	5	3	4	5	5	27
81	3	5	5	5	5	5	28
82	3	3	4	3	3	4	20
83	4	4	4	4	4	4	24
84	3	4	3	4	4	4	22
85	3	4	5	4	4	4	24

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
86	5	4	4	4	4	4	25
87	5	4	4	4	5	5	27
88	3	5	3	3	4	5	23
89	3	4	4	4	4	5	24
90	4	5	5	4	4	5	27
91	4	5	5	4	4	5	27
92	4	5	5	4	5	5	28
93	5	5	5	5	5	5	30
94	4	5	3	5	5	5	27
95	4	4	2	3	3	3	19
96	5	5	5	5	5	5	30
97	4	5	3	5	5	5	27

4. Locus of Control

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
1	1	4	5	3	5	4	22
2	3	5	3	5	2	1	19
3	2	1	1	2	5	1	12
4	3	1	2	2	2	1	11
5	2	4	5	4	3	3	21
6	2	1	3	1	5	1	13
7	3	2	5	1	5	2	18
8	4	1	2	1	2	2	12
9	4	2	2	5	1	4	18
10	2	4	5	3	5	3	22
11	2	3	4	3	4	5	21
12	1	4	1	2	3	5	16
13	5	4	5	5	4	5	28
14	1	2	1	2	3	2	11
15	4	4	5	4	1	4	22
16	1	4	5	4	1	4	19
17	3	3	1	4	1	5	17
18	1	5	4	2	4	3	19
19	4	1	1	3	3	5	17
20	5	3	3	5	4	4	24
21	3	4	1	2	2	4	16
22	3	4	2	4	5	3	21
23	4	4	4	3	1	5	21

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
24	5	1	5	4	4	5	24
25	1	3	3	1	1	4	13
26	3	4	2	2	2	5	18
27	5	4	4	2	1	2	18
28	4	1	5	2	5	3	20
29	3	1	5	5	3	5	22
30	1	2	5	3	4	2	17
31	1	1	2	3	5	3	15
32	3	1	5	2	1	1	13
33	3	1	5	4	5	4	22
34	3	4	5	5	4	1	22
35	5	2	3	5	1	4	20
36	1	2	3	5	4	4	19
37	2	1	1	5	2	5	16
38	5	4	4	5	4	4	26
39	4	4	4	5	5	5	27
40	4	4	3	4	5	3	23
41	4	4	5	4	4	5	26
42	3	4	4	5	5	4	25
43	5	5	4	4	5	5	28
44	5	5	4	5	4	4	27
45	4	4	5	4	5	5	27
46	5	5	4	5	5	5	29
47	5	4	5	4	5	5	28
48	5	4	5	5	4	5	28
49	4	4	5	4	5	4	26
50	5	4	5	5	4	4	27
51	5	4	4	4	5	4	26
52	3	4	4	5	5	5	26
53	5	4	4	4	5	5	27
54	5	3	3	4	4	5	24
55	4	4	4	5	4	5	26
56	3	4	4	5	4	5	25
57	4	4	4	5	4	5	26
58	4	4	3	5	4	5	25
59	5	5	5	5	5	5	30
60	4	4	4	4	4	5	25
61	4	4	4	3	4	4	23
62	5	5	3	4	4	5	26

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	4	3	5	24
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	4	5	4	5	28
67	3	4	4	5	4	3	23
68	4	5	4	4	4	4	25
69	5	5	5	5	5	5	30
70	4	4	4	4	3	4	23
71	5	5	3	5	5	5	28
72	5	5	5	5	5	5	30
73	4	4	4	4	4	5	25
74	4	4	4	5	4	5	26
75	4	4	4	4	4	4	24
76	5	3	4	5	4	4	25
77	5	5	5	5	5	5	30
78	4	4	4	5	4	4	25
79	5	5	4	4	4	4	26
80	5	5	5	5	4	2	26
81	5	5	5	5	5	5	30
82	3	3	3	3	3	3	18
83	4	4	4	4	3	3	22
84	4	4	4	4	4	4	24
85	3	3	3	3	4	5	21
86	5	5	4	4	4	4	26
87	5	4	4	5	5	5	28
88	3	4	4	5	4	4	24
89	4	5	4	5	5	5	28
90	5	5	5	4	4	5	28
91	4	5	5	5	4	5	28
92	5	5	4	5	5	5	29
93	5	5	5	5	5	5	30
94	4	5	5	5	4	5	28
95	3	3	4	3	3	3	19
96	4	5	4	5	4	5	27
97	4	5	5	5	5	5	29

E. Hasil Uji Analisis Data FIAI

1. Uji Validitas

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.314**	.399**	.288**	.342**	.306**	.211*	.161	.686**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.005	.001	.003	.042	.122	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y2	Pearson Correlation	.314**	1	.155	.237*	.331**	.088	.031	.156	.518**
	Sig. (2-tailed)	.002		.135	.022	.001	.400	.768	.134	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y3	Pearson Correlation	.399**	.155	1	.104	.105	.193	.212*	.039	.491**
	Sig. (2-tailed)	.000	.135		.320	.314	.063	.040	.712	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y4	Pearson Correlation	.288**	.237*	.104	1	.301**	.072	.310**	.077	.542**
	Sig. (2-tailed)	.005	.022	.320		.003	.491	.002	.463	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y5	Pearson Correlation	.342**	.331**	.105	.301**	1	.393**	.263*	.156	.639**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.314	.003		.000	.010	.134	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y6	Pearson Correlation	.306**	.088	.193	.072	.393**	1	.128	.386**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.003	.400	.063	.491	.000		.219	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y7	Pearson Correlation	.211*	.031	.212*	.310**	.263*	.128	1	.269**	.534**
	Sig. (2-tailed)	.042	.768	.040	.002	.010	.219		.009	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y8	Pearson Correlation	.161	.156	.039	.077	.156	.386**	.269**	1	.497**
	Sig. (2-tailed)	.122	.134	.712	.463	.134	.000	.009		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
TOTAL	Pearson Correlation	.686**	.518**	.491**	.542**	.639**	.569**	.534**	.497**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.269**	.559**	.400**	.260*	.521**	.444**	.168	.249*	.322**	.655**
	Sig. (2-tailed)		.009	.000	.000	.011	.000	.000	.104	.015	.002	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X1.2	Pearson Correlation	.269**	1	.385**	.292**	.263*	.343**	.306**	.242*	.261*	.120	.553**
	Sig. (2-tailed)	.009		.000	.004	.011	.001	.003	.019	.011	.248	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X1.3	Pearson Correlation	.559**	.385**	1	.296**	.533**	.468**	.403**	.140	.316**	.326**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.000	.000	.000	.177	.002	.001	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X1.4	Pearson Correlation	.400**	.292**	.296**	1	.513**	.421**	.275**	.359**	.288**	.373**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.004		.000	.000	.007	.000	.005	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X1.5	Pearson Correlation	.260*	.263*	.533**	.513**	1	.354**	.432**	.233*	.379**	.410**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.011	.011	.000	.000		.000	.000	.024	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X1.6	Pearson Correlation	.521**	.343**	.468**	.421**	.354**	1	.351**	.332**	.255*	.353**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.001	.001	.013	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X1.7	Pearson Correlation	.444**	.306**	.403**	.275**	.432**	.351**	1	.282**	.383**	.388**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.007	.000	.001		.006	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X1.8	Pearson Correlation	.168	.242*	.140	.359**	.233*	.332**	.282**	1	.213*	.322**	.512**
	Sig. (2-tailed)	.104	.019	.177	.000	.024	.001	.006		.039	.002	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X1.9	Pearson Correlation	.249*	.261*	.316**	.288**	.379**	.255*	.383**	.213*	1	.385**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.015	.011	.002	.005	.000	.013	.000	.039		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X1.10	Pearson Correlation	.322**	.120	.326**	.373**	.410**	.353**	.388**	.322**	.385**	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.002	.248	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Total	Pearson Correlation	.655**	.553**	.702**	.664**	.694**	.695**	.672**	.512**	.586**	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.192	.111	.192	.271**	.283**	.576**
	Sig. (2-tailed)		.063	.288	.063	.008	.006	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X2.2	Pearson Correlation	.192	1	.203*	.130	.252*	.207*	.545**
	Sig. (2-tailed)	.063		.050	.213	.014	.046	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X2.3	Pearson Correlation	.111	.203*	1	.385**	.016	.150	.522**
	Sig. (2-tailed)	.288	.050		.000	.877	.150	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X2.4	Pearson Correlation	.192	.130	.385**	1	.269**	.409**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.063	.213	.000		.009	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X2.5	Pearson Correlation	.271**	.252*	.016	.269**	1	.218*	.570**
	Sig. (2-tailed)	.008	.014	.877	.009		.035	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X2.6	Pearson Correlation	.283**	.207*	.150	.409**	.218*	1	.658**
	Sig. (2-tailed)	.006	.046	.150	.000	.035		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Total	Pearson Correlation	.576**	.545**	.522**	.674**	.570**	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.202	.304**	.423**	.295**	.257*	.641**
	Sig. (2-tailed)		.051	.003	.000	.004	.012	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X3.2	Pearson Correlation	.202	1	.219*	.078	.413**	.436**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.051		.034	.454	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X3.3	Pearson Correlation	.304**	.219*	1	.163	.263*	.409**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.003	.034		.117	.010	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X3.4	Pearson Correlation	.423**	.078	.163	1	.198	.264*	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000	.454	.117		.056	.010	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X3.5	Pearson Correlation	.295**	.413**	.263*	.198	1	.376**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.010	.056		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X3.6	Pearson Correlation	.257*	.436**	.409**	.264*	.376**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.010	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Total	Pearson Correlation	.641**	.617**	.612**	.565**	.663**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.628	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	6

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93575100
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.043
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

4. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.741	2.116		2.713	.008		
	Literasi Keuangan Syariah	.237	.063	.347	3.765	.000	.501	1.998
	Financial Self-efficacy	.273	.132	.209	2.068	.042	.415	2.411
	Locus of Control	.394	.118	.331	3.356	.001	.438	2.285

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

5. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Literasi Keuangan Syariah	Financial Self-efficacy	Locus of Control	Unstandardiz ed Residual
Spearman's rho	Literasi Keuangan Syariah	Correlation Coefficient	1.000	.673**	.644**	.085
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.417
		N	94	94	94	94
	Financial Self-efficacy	Correlation Coefficient	.673**	1.000	.705**	.056
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.590
		N	94	94	94	94
	Locus of Control	Correlation Coefficient	.644**	.705**	1.000	.034
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.743
		N	94	94	94	94
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.085	.056	.034	1.000
		Sig. (2-tailed)	.417	.590	.743	.
		N	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.741	2.116		2.713	.008		
	Literasi Keuangan Syariah	.237	.063	.347	3.765	.000	.501	1.998
	Financial Self-efficacy	.273	.132	.209	2.068	.042	.415	2.411
	Locus of Control	.394	.118	.331	3.356	.001	.438	2.285

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

7. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1292.435	3	430.812	48.374	.000 ^b
	Residual	801.533	90	8.906		
	Total	2093.968	93			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan Syariah, Financial Self-efficacy

8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.617	.604	2.984

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan Syariah, Financial Self-efficacy

b. Dependent Variable: Financial Management Behavior

9. Uji Mann-Whitney

Ranks

	KATEGORI	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Total Y	1	94	94.06	8842.00
	2	97	97.88	9494.00
	Total	191		
Total X1	1	94	104.49	9822.50
	2	97	87.77	8513.50
	Total	191		
Total X2	1	94	95.23	8952.00
	2	97	96.74	9384.00
	Total	191		
Total X3	1	94	94.19	8854.00
	2	97	97.75	9482.00
	Total	191		

Test Statistics^a

	Total Y	Total X1	Total X2	Total X3
Mann-Whitney U	4377.000	3760.500	4487.000	4389.000
Wilcoxon W	8842.000	8513.500	8952.000	8854.000
Z	-.478	-2.093	-.189	-.446
Asymp. Sig. (2-tailed)	.633	.036	.850	.655

a. Grouping Variable: KATEGORI

F. Hasil Uji Analisis Data FBE

1. Uji Validitas

		Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.420**	.120	.226*	.186	.254*	.211*	.209*	.532**
	Sig. (2-tailed)		.000	.243	.026	.068	.012	.038	.040	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y2	Pearson Correlation	.420**	1	.275**	.381**	.264**	.255*	.396**	.325**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.000	.009	.012	.000	.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y3	Pearson Correlation	.120	.275**	1	.137	.310**	.290**	.304**	.270**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.243	.006		.182	.002	.004	.002	.007	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y4	Pearson Correlation	.226*	.381**	.137	1	.115	.198	.340**	.068	.505**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.182		.264	.052	.001	.505	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y5	Pearson Correlation	.186	.264**	.310**	.115	1	.574**	.510**	.322**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.068	.009	.002	.264		.000	.000	.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y6	Pearson Correlation	.254*	.255*	.290**	.198	.574**	1	.371**	.169	.628**
	Sig. (2-tailed)	.012	.012	.004	.052	.000		.000	.098	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y7	Pearson Correlation	.211*	.396**	.304**	.340**	.510**	.371**	1	.412**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.038	.000	.002	.001	.000	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y8	Pearson Correlation	.209*	.325**	.270**	.068	.322**	.169	.412**	1	.582**
	Sig. (2-tailed)	.040	.001	.007	.505	.001	.098	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
TOTAL	Pearson Correlation	.532**	.682**	.549**	.505**	.671**	.628**	.731**	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.336**	.352**	.232*	.278**	.250*	.257*	.468**	.357**	.283**	.649**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.022	.006	.014	.011	.000	.000	.005	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation	.336**	1	.303**	.367**	.218*	.148	.192	.074	.222*	.100	.501**
	Sig. (2-tailed)	.001		.003	.000	.032	.148	.059	.474	.029	.330	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation	.352**	.303**	1	.357**	.308**	.291**	.237*	.495**	.242*	.346**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.002	.004	.020	.000	.017	.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.4	Pearson Correlation	.232*	.367**	.357**	1	.298**	.253*	.364**	.208*	.204*	.346**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000		.003	.013	.000	.040	.045	.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.5	Pearson Correlation	.278**	.218*	.308**	.298**	1	.481**	.458**	.147	.347**	.237*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.006	.032	.002	.003		.000	.000	.152	.001	.019	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.6	Pearson Correlation	.250*	.148	.291**	.253*	.481**	1	.432**	.220*	.378**	.165	.607**
	Sig. (2-tailed)	.014	.148	.004	.013	.000		.000	.031	.000	.106	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.7	Pearson Correlation	.257*	.192	.237*	.364**	.458**	.432**	1	.097	.231*	.205*	.585**
	Sig. (2-tailed)	.011	.059	.020	.000	.000	.000		.342	.023	.044	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.8	Pearson Correlation	.468**	.074	.495**	.208*	.147	.220*	.097	1	.215*	.150	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000	.474	.000	.040	.152	.031	.342		.035	.142	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.9	Pearson Correlation	.357**	.222*	.242*	.204*	.347**	.378**	.231*	.215*	1	.331**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.017	.045	.001	.000	.023	.035		.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.10	Pearson Correlation	.283**	.100	.346**	.346**	.237*	.165	.205*	.150	.331**	1	.537**
	Sig. (2-tailed)	.005	.330	.001	.001	.019	.106	.044	.142	.001		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Total	Pearson Correlation	.649**	.501**	.662**	.614**	.625**	.607**	.585**	.518**	.611**	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.405**	.192	.247*	.202*	.408**	.602**
	Sig. (2-tailed)		.000	.059	.015	.047	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.2	Pearson Correlation	.405**	1	.397**	.271**	.314**	.501**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.007	.002	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.3	Pearson Correlation	.192	.397**	1	.440**	.193	.456**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.059	.000		.000	.058	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.4	Pearson Correlation	.247*	.271**	.440**	1	.389**	.313**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.015	.007	.000		.000	.002	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.5	Pearson Correlation	.202*	.314**	.193	.389**	1	.142	.541**
	Sig. (2-tailed)	.047	.002	.058	.000		.166	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.6	Pearson Correlation	.408**	.501**	.456**	.313**	.142	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.166		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Total	Pearson Correlation	.602**	.729**	.700**	.665**	.541**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.429**	.332**	.503**	.235*	.405**	.712**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.020	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.2	Pearson Correlation	.429**	1	.389**	.490**	.290**	.417**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.004	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.3	Pearson Correlation	.332**	.389**	1	.354**	.362**	.165	.630**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.107	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.4	Pearson Correlation	.503**	.490**	.354**	1	.300**	.512**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.003	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.5	Pearson Correlation	.235*	.290**	.362**	.300**	1	.215*	.587**
	Sig. (2-tailed)	.020	.004	.000	.003		.034	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.6	Pearson Correlation	.405**	.417**	.165	.512**	.215*	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.107	.000	.034		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Total	Pearson Correlation	.712**	.743**	.630**	.766**	.587**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.759	8

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.793	10

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.745	6

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.771	6

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.28452659
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.066
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.493	1.885		2.384	.019		
	Literasi Keuangan Syariah	.194	.075	.241	2.607	.011	.390	2.563
	Financial Self-efficacy	.453	.107	.368	4.221	.000	.437	2.288
	Locus of Control	.371	.116	.312	3.199	.002	.349	2.862

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

5. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Literasi Keuangan Syariah	Financial Self-efficacy	Locus of Control	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Literasi Keuangan Syariah	Correlation Coefficient	1.000	.712**	.793**	.021
		Sig. (2-tailed)		.000	.000	.837
		N	97	97	97	97
	Financial Self-efficacy	Correlation Coefficient	.712**	1.000	.785**	.043
		Sig. (2-tailed)	.000		.000	.678
		N	97	97	97	97
	Locus of Control	Correlation Coefficient	.793**	.785**	1.000	.048
		Sig. (2-tailed)	.000	.000		.638
		N	97	97	97	97
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.021	.043	.048	1.000
		Sig. (2-tailed)	.837	.678	.638	
		N	97	97	97	97

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.493	1.885		2.384	.019		
	Literasi Keuangan Syariah	.194	.075	.241	2.607	.011	.390	2.563
	Financial Self-efficacy	.453	.107	.368	4.221	.000	.437	2.288
	Locus of Control	.371	.116	.312	3.199	.002	.349	2.862

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

7. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2313.372	3	771.124	69.245	.000 ^b
	Residual	1035.659	93	11.136		
	Total	3349.031	96			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Financial Self-efficacy, Literasi Keuangan Syariah

8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.691	.681	3.337

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Financial Self-efficacy, Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Financial Management Behavior

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Tangerang pada tanggal 1 Oktober 2003 sebagai anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Hendri Kurniawan dan Selly Syafitri. Saat ini bertempat tinggal di Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat. Pendidikan SD di tempuh di SDIT An-Nisa, selanjutnya menempuh Pendidikan di SMPIT Darul Quran Mulia dan SMAIT Al-Multazam yang lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan jenjang perkuliahan Sarjana (S1) di Universitas Islam Indonesia, Program Studi Ekonomi Islam. Selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ilmu Agama Islam UII, penulis aktif menjadi anggota Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI) menjabat selama satu periode. Penulis pernah mengikuti acara TEMILREG FoSSEI Regional Yogyakarta 2023 di Universitas Gadjah Mada dan menjadi Finalis *Halapreneurship Scientific paper Competition*.